

**KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF MASYARAKAT  
KEMUKIMAN BULOH SEUMA KECAMATAN TRUMON  
KABUPATEN ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**DEDEK MURNINGSIH MUNTHE**

**NIM. 190405049**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/ 1444 H**

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Beban Studi

Untuk Menyelesaikan Program Studi Kesejahteraan Sosial

Dengan Judul:

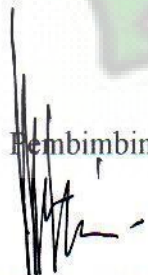
**Kesejahteraan dalam Prespektif Masyarakat  
Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon  
Kabupaten Aceh Selatan**

Di susun oleh:

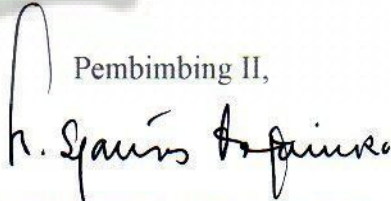
**DEDEK MURNINGSIH MUNTHE  
NIM. 190405049**

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Ar-raniry.

Pembimbing I,

  
Nurul Husna, S.Sos.I., M.Si  
NIP. 197806122007102002

Pembimbing II,

  
Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos  
NIP. 199007212020121016

**KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF MASYARAKAT  
KEMUKIMAN BULOH SEUMA KECAMATAN TRUMON  
KABUPATEN ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Program Studi Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh


**DEDEK MURNINGSIH MUNTHE**  
**NIM. 190405049**

Pada Hari/Tanggal  
Rabu, 21 Desember 2022 M  
27 Jumadil Awal 1444 H

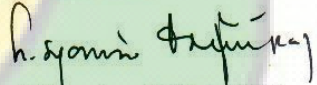
di

**Darussalam-Banda Aceh**  
**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

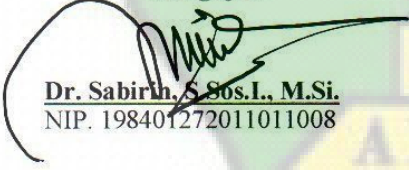
Ketua

  
**Nurul Husna, S.Sos. I., M. Si.**  
NIP. 197806122007102002


Sekretaris

  
**Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos.**  
NIP. 199007212020121016

Penguji I

  
**Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si.**  
NIP. 198401272011011008

Penguji II

  
**Teduh Zulvadi, M.Kesos., Ph.D.**  
NIP. 198307272011011011



Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh  
  
**Dekan Kusumawati Hatta, M. Pd.**  
NIP. 196412201984122001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dedek Murningsih Munthe

NIM : 190405049

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya bersedia mempertanggung jawabkannya sesuai sanksi yang ditetapkan oleh fakultas kdakwah dan komunikasi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Dedek Murningsih Munthe

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Kesejahteraan dalam Perspektif Masyarakat Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan**”. Shalawat beriring salam kita panjatkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW. Yang mendidik seluruh Ummat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa adanya kekurangan, kesalahan bahkan kesilapan namun berkat bantuan dari beberapa pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat waktu. Penulisan skripsi ini banyak bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempurnaan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Kusumawati Hatta, M. Pd. selaku dekan fakultas dakwah dan komunikasi, bapak Dr. Mahmuddin selaku wakil dekan I fakultas dakwah dan komunikasi, bapak Fairus MA selaku wakil dekan II fakultas dakwah dan komunikasi, bapak Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si selaku wakil dekan III fakultas dakwah dan komunikasi dan seluruh staff fakultas dakwah dan komunikasi.
2. Bapak Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D selaku ketua prodi kesejahteraan sosial fakultas dakwah dan komunikasi dan Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos. selaku sekretaris prodi kesejahteraan sosial fakultas dakwah dan komunikasi dan seluruh staff prodi kesejahteraan sosial fakultas dakwah dan komunikasi.

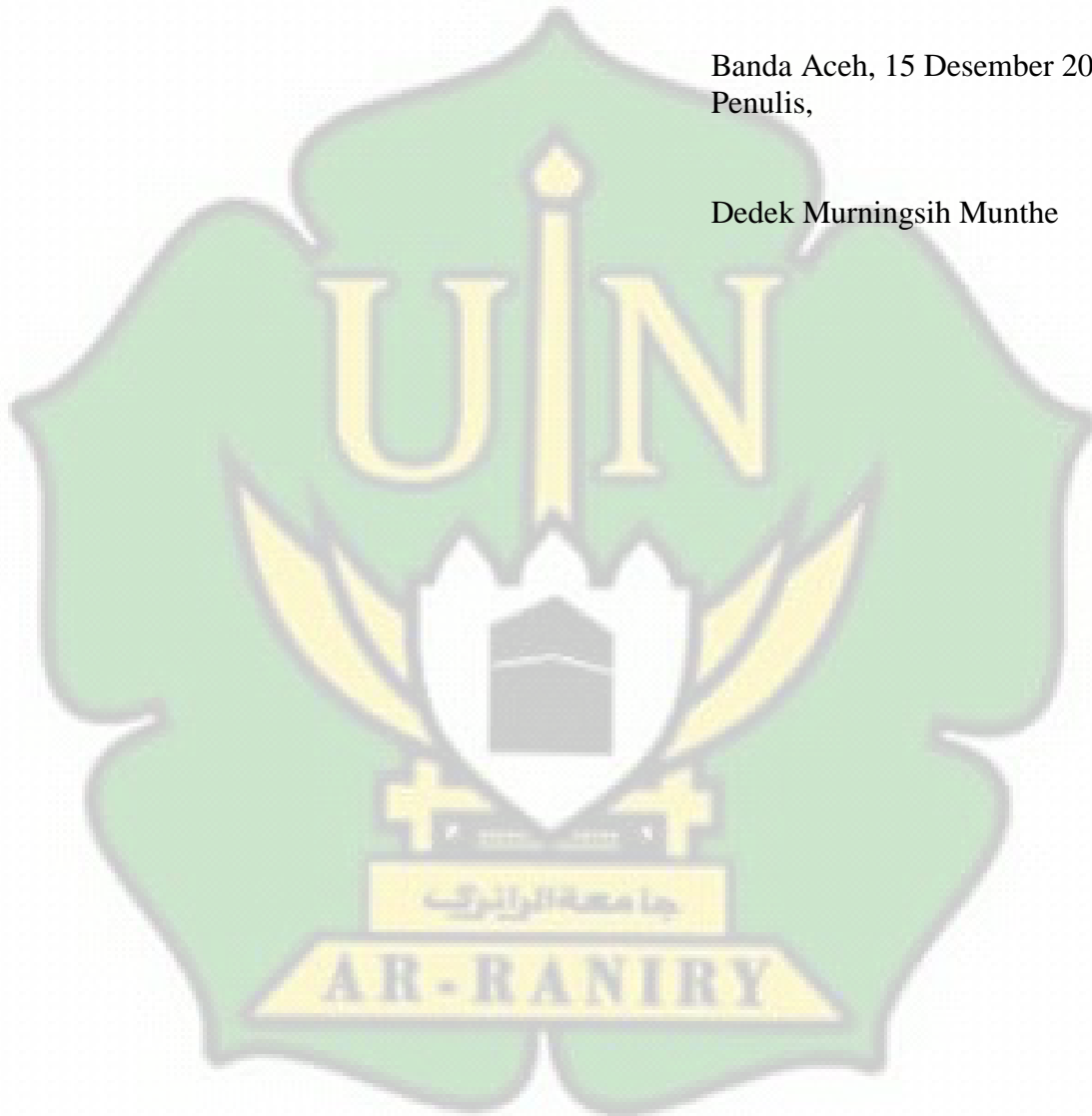
3. Ibu Nurus Husna, S.Sos.i., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya selama ini dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ayahanda Adirwan Munthe dan ibunda Cut Ulfa yang telah memberikan doa dan restu yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Saudara-saudara penulis Rita Paslidar Munthe, Ardiansyah Munthe, Muhammad Azzam Munthe Dan Nahla Khairin Alifya yang telah memberikan motivasi sehingga penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat Besti penulis Ema Jurida yang sudah banyak membantu baik waktu dan tenaga dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Sahabat saya Siti Suharni yang mau mendoakan saya dalam melakukan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman prodi kesejahteraan sosial khususnya leting 2019 yang memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan Namanya satu persatu.

Demikian ucapan terima kasih, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, maka jika ada terdapat kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini baik dari segi penulisan maupun pembahasan. Penulis sangat

menghargai saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun dan perbaikan pada masa mendatang.

Banda Aceh, 15 Desember 2022  
Penulis,

Dedek Murningsih Munthe



## DAFTAR ISI

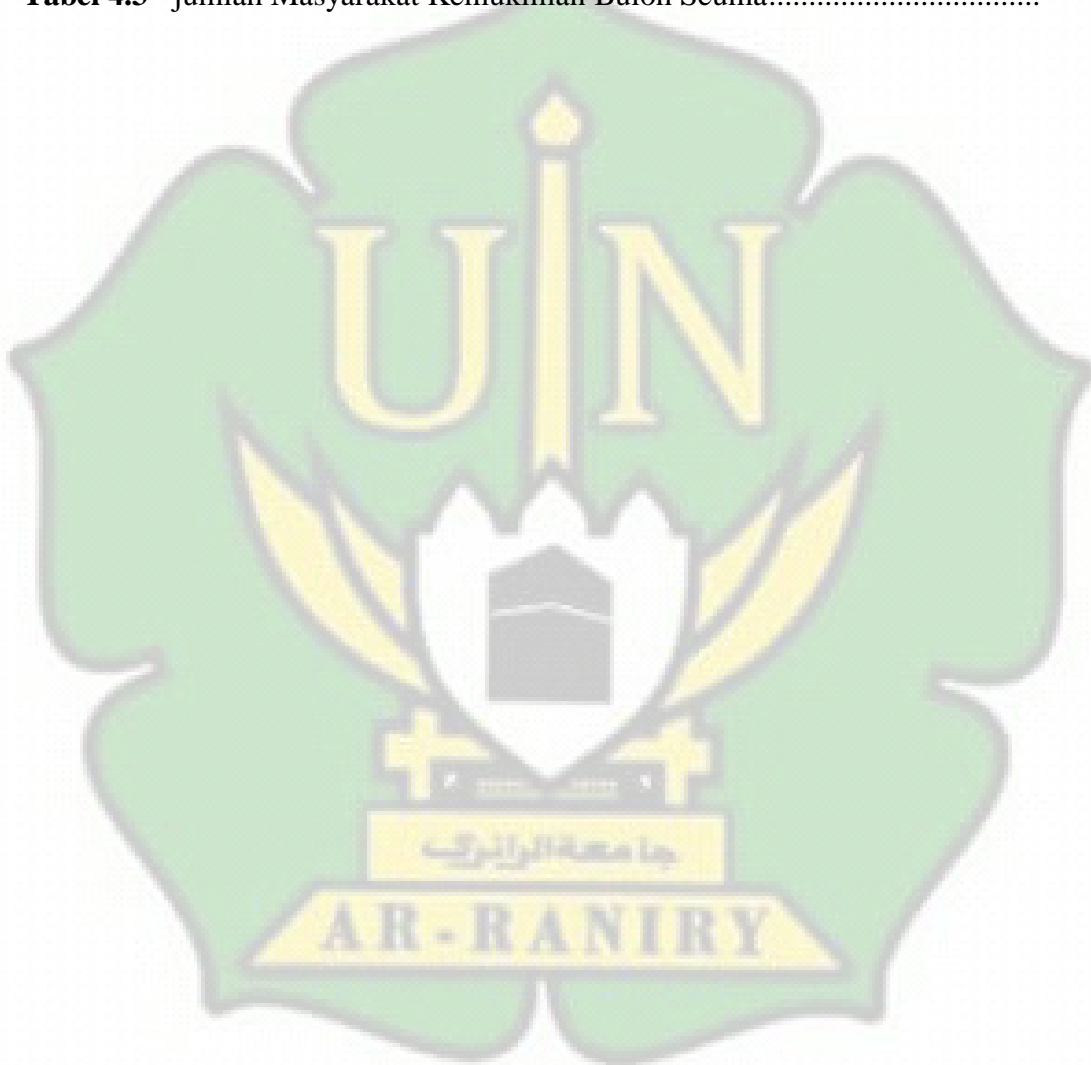
<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Penjelasan Istilah.....	12
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan .....	14
B. Teori Yang Relevan .....	20
1. Kesejahteraan Sosial.....	20
2. Indikator Kesejahteraan.....	21
3. Prespektif.....	25
4. Masyarakat .....	26
5. Kemukiman Buloh Seuma.....	27
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Fokus dan Ruang Lingkup .....	30
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	31
D. Subjek Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	33
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	35
1. Letak lokasi .....	35
2. Sarana dan prasarana kemukiman Buloh Seuma .....	35
3. Keadaan masyarakat kemukiman Buloh Seuma .....	39
4. Masyarakat kemukiman Buloh Seuma.....	42



B. Deskripsi penyajian Hasil Penelitian	
1. Makna kesejahteraan menurut sudut pandang masyarakat Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan .....	43
2. Upaya yang dilakukan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan di Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan.....	49
C. Pembahasan.....	56
1. Makna kesejahteraan menurut sudut pandang masyarakat Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan .....	56
2. Upaya yang dilakukan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan di Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan.....	58
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	60
B. Kritik dan Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>	
<b>GAMBAR PENELITIAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

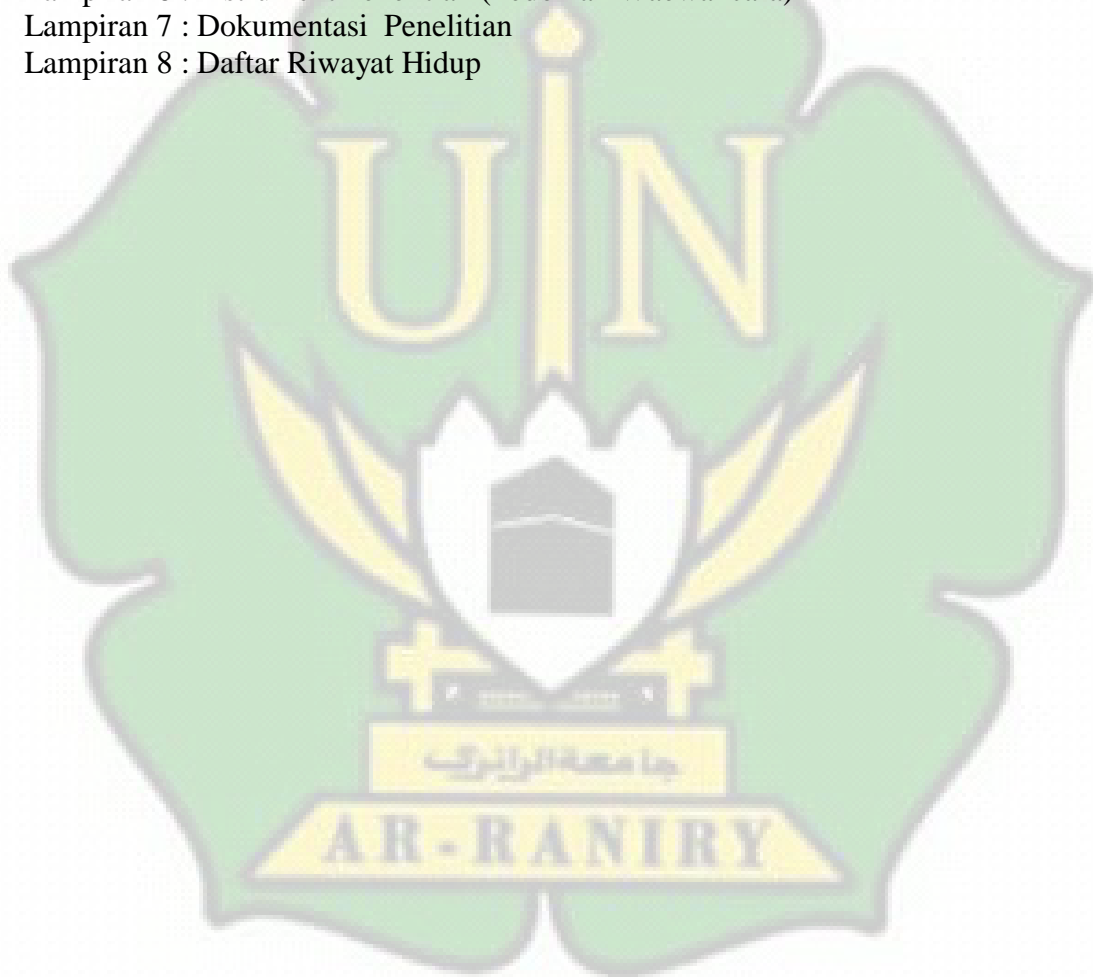
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b>	Data Fasilitas Bangunan di Kemukiman Buloh Seuma .....	37
<b>Tabel 4.2</b>	Jumlah Rata-Rata Pendapatan Masyarakat Kemukiman Buloh Seuma.....	40
<b>Tabel 4.3</b>	jumlah Masyarakat Kemukiman Buloh Seuma.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Gampong Kuta Padang
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Gampong Raket
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Gampong Teungoh
- Lampiran 6 : Instrument Penelitian (Pedoman Waewancara)
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Nama : Dedek Murningsih Munthe  
NIM : 190405049  
Fakultas/prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Kesejahteraan Sosial  
Judul Sripsi : Kesejahteraan Dalam Prespektif Masyarakat Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan  
Tanggal sidang : 21 Desember 2022  
Tebal skripsi : 65 Halaman  
Pembimbing I : Nurul Husna, S.Sos.I., M.Si  
Pembimbing II : Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos  
Kata kunci : Perspektif, Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial

Lokasi penelitian ini adalah Kemukiman Buloh Seuma yang merupakan gabungan dari tiga gampong yang terdiri dari gampong Kuta Padang, gampong Raket dan gampong Teungoh ini berada dalam wilayah Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan. Tiga gampong tersebut cukup terisolir dari daerah luar dikarenakan jaraknya yang jauh dan daerah yang jaringan operator masih sangat rendah karena hal ini peneliti termotivasi untuk meneliti makna kesejahteraan menurut sudut pandang masyarakat Kemukiman Buloh Seuma dan upaya yang dilakukan masyarakat Kemukiman Buloh Seuma dalam meningkatkan kesejahteraan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. subjek penelitian ini adalah 30 keluarga kemukiman Buloh Seuma yang mana responden terdiri dari 10 orang dari masing-masing gampong. Hasil wawancara, observasi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa makna kesejahteraan menurut masyarakat kemukiman Buloh Seuma adalah kesejahteraan dimana sebuah kondisi terpenuhinya segala hak-hak dan kewajiban sehingga segala sesuatu kebutuhan terpenuhi dengan baik tanpa adanya kendala dan tidak mempengaruhi lingkungan sosialnya dengan kata lain makna kesejahteraan menurut kemukiman Buloh Seuma adalah berkehidupsn Cukup.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan adalah mencakup berbagai tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik, sedangkan menurut rumusan undang-undang RI No 16 Tahun 1974 tentang ketentuan pokok-pokok kesejahteraan sosial pasal 2 ayat 1 menjelaskan bahwa “kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusialaan dan ketentrangan lahir batin, yang menungkingkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhana kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila”.<sup>1</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kesejahteraan adalah keadaan sejahtera, aman, selamat, dan tentram. Kesejahteraan adalah suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu di dalamnya yang memiliki pedoman, tujuan, dan cara hidup yang derada akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 1974 Tentang Ketentuan Pokok-Pokok Kesejahteraan Sosial Pasal 2 Ayat 1

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pengertian Kesejahteraan) Tahun 2015, Tanggal 24 Juli 2022 Pukul 13.20

BPS kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai faktor menentukan tingkat kesejahteraan.<sup>3</sup>

Allah sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang disebutkan dalam surah Hud ayat 6 *“Dan tidak ada sesuatu binatang melata-pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya”*. Namun jaminan itu tidak diberikan dengan tanpa usaha, sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam surah Ar Ra’d ayat 11 *“ Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”*.<sup>4</sup> Kesejahteraan sendiri telah menjadi tujuan dari ajaran islam dalam bidang ekonomi. Namun kesejahteraan akan diberikan oleh Allah Swt jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kesejahteraan oleh Sebagian masyarakat selalu di kaitkan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik.

Menurut Farudin Adi,( 2014:8) menyatakan bahwa kesejahteraan berasal dari kata “Sejahtera”. Sejahtera ini mengandung pengertian dari Bahasa sansekerta “cetera” yang berarti payung. Dalam konteks ini kesejahteraan terkandung dalam arti “cetera” (payung) adalah orang yang sejahtera itu yaitu orang yang dalam hidupnya

---

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik (pengertian kesejahteraan) Tahun 2014, tanggal 24 juli 2022 jam 13.34

<sup>4</sup> Amirus Sodiq. Konsep kesejahteraan dalam islam, *Jurnal Equilibrium* (STAIN KUDUS, 2015 Vol III) hal. 381

bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau rasa khawatir sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin .<sup>5</sup>

Menurut Sunarti (2012: 60) kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketemtraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.<sup>6</sup>

Dari pengertian diatas kesejahteraan maka peneliti berpendapat bahwa kesejahteraan adalah salah satu keadaan dimana terpenuhinya segala kebutuhan jasmani, rohani, spiritual serta sosialnya. Memiliki rasa aman, nyaman, memiliki tempat perlindungan baik berupa harta benda maupun hukum, mendapatkan Pendidikan yang baik, terhindari dari kemiskinan, tidak aada deskiriminasi dari masyarakat, serta fungsi sosialnya berjalan sebagaimana mestinya.

Perkembangan kesejahteraan tidak hanya pada pemenuhan kebutuhan saja tetapi juga merupakan pemenuhan hak penduduk di suatu daerah. Keberlanjutan kesejahteraan sudah tentu dipengaruhi oleh dimensi perubahan sosial terutama menyangkut pada perubahan struktur ekonomi dan budaya masyarakat itu sendiri serta perubahan sikap dan nilai. Indikator kesejahteraan menurut kementerian sosial

---

<sup>5</sup> Adi Fahrudin. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h.8

<sup>6</sup> Euis sunarti indikator keluarga sejahtera: sejarah pengembangan evaluasi dan berkelanjutan. Fakultas ekologi manusia , institute pertanian bogor (bogor: 2012, 60)

adalah terpenuhinya segala kebutuhan fisiologis, keamanan keselamatan, kegiatan individu yang dihargai, keterkaitan milik serta kompetensi dan harga diri.<sup>7</sup>

Sebagaimana yang telah di jelaskan diatas tentang pengertian kesejahteraan, kesejahteraan juga memiliki tujuan yaitu untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti kata tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, pangan, Kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang baik dengan lingkungannya kesejahteraan juga memiliki tujuan berupa untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat dilingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.<sup>8</sup>

Dalam mengukur tercapai tidaknya pembangunan disuatu wilayah dibutuhkan indikator-indikator yang mampu mengukur kesejahteraan rakyat dan dijadikan landasan ukuran keberhasilan. Indikator kesejahteraan rakyat cukup luas dan kompleks sehingga suatu taraf kesejahteraan rakyat hanya dapat dinilai melalui indikator kesejahteraan sosial.<sup>9</sup> Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan sosial yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapat

---

<sup>7</sup> Hari Harjanto Setiawan. Merumuskan Indeks Kesejahteraan Sosial (IKS) di Indonesia (Jakarta Timur: *Jurnal Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Kementerian Sosial RI, 2019 Vol. V No.3 h.215.

<sup>8</sup> Adi Fahrudin. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h.10

<sup>9</sup> Nawarti Bustanam, Dkk. Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT*. Vol.1 No.2. h.86



pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.<sup>10</sup>

Provinsi aceh merupakan provinsi dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 tercatat sekitar 5.274,87 ribu jiwa atau sekitar 1,95 persen penduduk Indonesia yang berjumlah 270.20 juta jiwa pada tahun 2020. Tingkat pertumbuhan penduduk akan menjadi kebijakan pemerintah terkait dengan kualitas hidup masyarakat serta kesejahteraan hidup masyarakat dapat ditingkatkan. Provinsi aceh juga merupakan provinsi nomor satu menjadi provinsi termiskin sesumatra pada tahun 2021-2022 dengan angka 14,64 persen pada semester awal yaitu perhtungan pada bulan maret.<sup>11</sup> Hal ini tentu mempengaruhi kesejahteraan masyarakat terutama di daerah terpencil seperti kemukiman Buloh Seuma Kabupaten Aceh Selatan.

Berdasarkan data BPS Aceh Selatan sendiri merupakan kabupaten peringkat ke tiga belas dari 23 Kabupaten di Provinsi Aceh. untuk Kabupaten termiskin.<sup>12</sup> Tentu hal ini juga berpengaruh pada tingkat kesejahteraan di Kabupaten Aceh Selatan. Meskipun Aceh Selatan urutan ke-13 untuk peringkat Kabupaten termiskin Aceh Selatan juga memiliki kemukiman dan gampong terpencil yang masih jauh dari jangkauan tangan pemerintah yang mana salah satunya adalah kemukiman Buloh Seuma.

---

<sup>10</sup> Data BPS Tahun 2005

<sup>11</sup> BPS ACEH Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Aceh 2021

<sup>12</sup> Bps ACEH Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Aceh 2021

Buloh Seuma merupakan gabungan dari tiga gampong yang terdiri dari gampong Kuta Padang, gampong Raket dan gampong Teungoh ini berada dalam wilayah Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan. Buloh Seuma termasuk salah satu desa yang terisolir dari desa lainnya dikarenakan jarak tempuh menuju desa yang tergolong sulit dan jarak dari Kabupaten/Kota Tapak Tuan yang mencapai  $\pm 93,7$  KM. Selain itu pusat kecamatan yang berjarak sekitar  $\pm 21$  KM.

Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon diketahui bahwa kemukiman tersebut masih membutuhkan perhatian yang lebih dari pihak pemerintah seperti akses jaringan yang belum memadai dan sangat terbatas sehingga warga sangat sulit mendapatkan informasi dari luar. Pada bidang pendidikan banyak anak yang kesulitan dalam mendapatkan pendidikan dikarenakan di Kemukiman tersebut hanya terdapat dua jenjang pendidikan yaitu Sekolah Dasar (SDN Buloh Seuma) dan Sekolah Menengah Pertama (SMPN 2 Trumon) sehingga mengakibatkan banyak anak gampong tersebut yang putus sekolah. Maka dari itu untuk melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) banyak anak yang bersekolah ke luar daerah seperti masuk pesantren dan SMA yang berada dikecamatan. Bahkan ada beberapa anak yang putus sekolah dikarenakan akses jarak tempuh yang jauh.<sup>13</sup>

Akses untuk mendapat fasilitas kesehatan masyarakat di Buloh Seuma sudah memiliki puskesmas Gampong, tetapi, fasilitas alat dan obat untuk sakit yang lebih lanjut juga masih harus dirujuk ke puskesmas pusat di kecamatan Trumon dengan

---

<sup>13</sup> Hasil Observasi Awal pada Tanggal 20 Februari 2022.

waktu perjalanan sekitar 4 jam menggunakan kendaraan roda empat. Hal ini berakibat rendahnya minat masyarakat berobat ke pusat pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah.

Selain itu juga, kemukiman Buloh Seuma belum memiliki pasar yang mudah diakses oleh masyarakat sehingga untuk berbelanja kebutuhan pokok maupun kebutuhan sandang masyarakat yang tinggal di sana harus menempuh jarak yang jauh. Kesulitan dalam memperoleh bahan-bahan pangan juga dialami warga Kemukiman Buloh Seuma yang berakibat mahalnya harga pangan. Meskipun akses jalan sekarang dalam tahap perbaikan dengan masa tangguh proyek selama 3 tahun kedepan.<sup>14</sup>

Di kemukiman Buloh Seuma keadaan tempat tinggal masyarakat ada yang masih tinggal di rumah kayu atau papan dengan fasilitas rumah yang mencukupi dengan adanya MCK, sumur, dan saluran sanitasi atau selokan yang cukup, untuk masyarakat yang bertempat tinggal di rumah semi permanen (Sebagian papan, Sebagian beton) dan masyarakat yang bertempat tinggal di rumah permanen (beton) fasilitas sudah tercukupi dengan baik, serta kamar mandi dan MCK di dalam rumah, serta saluran sanitasi atau selokan sudah memadai untuk kendaraan masyarakat Buloh Seuma rata-rata memiliki kendaraan pribadi yaitu kendaraan roda dua (Honda).<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil Observasi Awal pada Tanggal 20 Februari 2022.

<sup>15</sup> Hasil Observasi Awal pada Tanggal 20 Februari 2022.

Pertumbuhan Ekonomi merupakan tolak ukur perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan.<sup>16</sup> Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu adanya sinergi dari berbagai pihak terutama pemerintah daerah. Terwujudnya cita-cita kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu prestasi yang harus dicapai oleh pemerintah.

Dari uraian di atas maka diketahui tujuan dan tingkat kesejahteraan yaitu untuk dapat mengembalikan keberfungsian setiap individu, kelompok dan masyarakat dalam menjalani kehidupan yang mengurangi tekanan dan guncangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan. Tujuan utama kesejahteraan yang sampai tingkat tertentu tercermin dalam semua program kesejahteraan yang di rencanakan pemerintah diantaranya untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya. Dalam pemaknaan kesejahteraan sendiri setiap orang memiliki sudut pandang yang berbeda terhadap kesejahteraan itu sendiri salah satunya adalah masyarakat yang berdomisili di kemukiman Buloh Seuma.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Kesejahteraan Dalam Prespektif

---

<sup>16</sup> Nawarti Bustanam, Dkk. Analisis Faktor.... h. 85

Masyarakat Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna kesejahteraan menurut sudut pandang masyarakat Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan?
2. Apakah upaya yang dilakukan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan di Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna kesejahteraan menurut masyarakat Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk menelaah apa saja upaya yang dilakukan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan menurut masyarakat Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan memperkaya referensi mengenai indikator kesejahteraan sosial menurut masyarakat Kemukiman Buloh Seuma sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam meningkatkan taraf kesejahteraan Sosial di daerah yang tertinggal dan jauh dari jangkauan tangan pemerintah sehingga daerah terpencil lebih berkembang terutama untuk Kemukiman Buloh Seuma

###### **b. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan menjadi dokumentasi dan referensi bagi Masyarakat yang bersangkutan yaitu Masyarakat Kemukiman Buloh Seuma. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan bagi masyarakat mengenai perspektif atau sudut pandang masyarakat terhadap kesejahteraan.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai penambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian kesejahteraan sosial sehingga diharapkan peneliti menjadi pekerja sosial yang baik. Penelitian ini juga diharapkan mampu mengasah keilmuan peneliti terhadap ilmu kesejahteraan sosial selama belajar di banku kuliah.

### E. Penjelasan Istilah

Berikut merupakan penjelasan dari variabel-variabel yang terdapat pada proposal ini sebagai berikut:

1. Kesejahteraan adalah suatu keadaan yang terpenuhi dari segala bentuk kebutuhan hidup yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, pendidikan dan kesehatan.<sup>17</sup> Menurut peneliti kesejahteraan adalah salah satu keadaan dimana terpenuhinya segala kebutuhan jasmani, rohani, spiritual serta sosialnya. Memiliki rasa aman, nyaman, memiliki tempat perlindungan baik berupa harta benda maupun hukum, mendapatkan Pendidikan yang baik, terhindar dari kemiskinan, tidak ada deskriminasi dari masyarakat, serta fungsi sosialnya berjalan sebagaimana semestinya.
2. Perspektif dapat diartikan sebagai sudut pandang manusia dalam memilih opini, kepercayaan dan lain-lain.<sup>18</sup> Perspektif yang dimaksudkan dalam

---

<sup>17</sup> Jalaluddin Rahmat, *Rekayasa Sosial, Reformasi, Revolusi Atau Manusia Besar* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 67

<sup>18</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

penelitian ini adalah bagaimana sudut pandang masyarakat kemukiman Buloh Seuma terhadap makna kesejahteraan.

3. Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Kehidupan masyarakat yang selalu berubah (dinamis) merupakan suatu yang tidak dapat dihindari. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya, sebuah keniscayaan manusia bisa hidup secara individual dalam lingkungannya.<sup>19</sup> Masyarakat yang dimaksudkan adalah masyarakat yang berdomisili di kemukiman Buloh Seuma, yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di gampong Raket, gampong Teungoh, dan Kuta Padang.

---

<sup>19</sup> Bambang Tejokusumo, *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Malang: Universitas Negeri Malang, 2014 vol III)* hal.38



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan**

Penelitian yang relevan berfungsi untuk melihat persamaan dan perbedaan penelitian. Berikut peneliti membaca penelitian terdahulu yang peneliti anggap relevan, yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Eko Sugiharto dalam *“Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik.”* Indikator yang digunakan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, keadaan dan tempat tinggal, keadaan dan fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota rumah tangga, kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi. Maka diperoleh data bahwa 15% keluarga tergolong dalam keluarga dengan tingkat kesejahteraan tinggi, sebanyak 85% tergolong kedalam keluarga dengan tingkat kesejahteraan sedang. Berdasarkan indikator yang digunakan pada dasarnya menunjukkan bahwa sebagian besar nelayan di Desa Benua Baru Ilir tergolong dalam keluarga yang taraf hidupnya sejahtera.<sup>20</sup>

Dari penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan yang sangat jelas, penelitian menjelaskan bahwasanya kesejahteraan sosial dan kesejahteraan nelayan yang ada di desa Benua Baru Ilir dengan melihat dampak yang terlihat pada nelayan

---

<sup>20</sup> Eko sutriono. 2007. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik, *EPP*. Vol.4 No. 2 h.36

tersebut, adanya perubahan kesenjangan sosial dan kesejahteraan para nelayan. Namun pada penelitian diatas menjelaskan bahwa mencari dan meneliti mengenai Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* dan pengambilan sampel pada 20 keluarga.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juliana dalam “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Kelurahan Bagan Deli Seberang, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan).*” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Kelurahan Bagan Deli Seberang, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan dan juga untuk mengetahui tingkat ketimpangan di Kelurahan Bagan Deli Seberang, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan populasi sebanyak 129 orang dan sampel sebanyak 26 responden. Data primer diperoleh menggunakan wawancara langsung dengan responden. Hasil dari penelitian yaitu analisis dari keseluruhan indikator kesejahteraan berdasarkan indikator BPS tahun 2015 bahwa tingkat kesejahteraan di Kelurahan Bagan Deli Seberang masih rendah dengan jumlah responden 14 responden dari 26 responden. Artinya Kelurahan Bagan Deli Seberang tergolong belum sejahtera. Hasil analisis dari kurva Lorenz maka dapat disimpulkan bahwa

tingkat ketimpangan pengeluaran masyarakat nelayan tergolong taraf tinggi dengan nilai gini sebesar 0,589271632.<sup>21</sup>

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Kelurahan Bagan Deli Seberang, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan), menggunakan indikator kesejahteraan sosial dari Badan Pusat Statistik (BPS), penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengambilan data dari sample, dan juga wawancara. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu tidak menggunakan indikator kesejahteraan sosial dari kementerian sosial RI, menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* dengan populasi sebanyak 129 orang dan sampel sebanyak 26 responden.

Penelitian yang dilakukan oleh Titiek Kurniawati dalam "*Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Bambu Di Desa Sendari, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*" tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji tingkat kesejahteraan pengrajin bambu di desa sendari, kecamatan mlati, kabupaten sleman, daerah istimewa Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini mengkaji faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pengrajin bambu di desa sendari. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Desain penelitian ini adalah penelitian survey, dalam penelitian ini dilakukan survey mengenai tingkat kesejahteraan pengrajin bambu di desa sendari

---

<sup>21</sup> Juliana, *analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan (studi kasus: kelurahan bagan deli seberang kecamatan medan belawan, kota medan)*, UMSU, 2018 hal. 27

dengan sumber data penelitian adalah data primer. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dan observasi. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah pengrajin bambu yang termasuk dalam tingkat kesejahteraan rendah sebanyak dua orang (1,64%). Sementara itu frekuensi atau jumlah pengrajin dengan tingkat kesejahteraan sedang sebanyak 33 orang (54,10%). Dan jumlah pengrajin yang tergolong dalam tingkat kesejahteraan tinggi sebanyak 27 orang (44,26%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum taraf hidup pengrajin bambu di desa sendiri tergolong sejahtera. Faktor pendukung tingkat kesejahteraan pengrajin bambu di desa sendiri adalah adanya pemanfaatan mesin sebagai alat bantu, dan adanya permintaan ekspor keluar negeri. Sementara itu faktor penghambat terhadap tingkat kesejahteraan yang dialami oleh pengrajin bambu yaitu masih ada pengrajin yang mengandalkan tenaga manusia dalam proses produksi, orientasi pemasaran hanya lokal, informasi tentang akses untuk memperkenalkan kerajinan bambu dan modal usaha yang kecil.<sup>22</sup>

Dalam penjelasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu maka dapat disimpulkan bahwasanya tingkat kesejahteraan sosial pada pengrajin bambu dapat tergolong sejahtera dengan adanya pemanfaatan teknologi yang cukup baik. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian

---

<sup>22</sup> Titiek kurniawati, *Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Bambu Di desa Sendari, Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman*, daerah istimewa Yogyakarta. 2015 hal 48.

kuantitatif dan penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data berupa survey yang dilakukan kepada pengjarin bambu desa sendiri.

Penelitian terdahulu yang berjudul "*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Kelurahan Bagan Deli Seberang, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan)*." Yang dilakukan oleh Juliana memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang tingkat kesejahteraan masyarakat, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengambilan sampel dan wawancara dengan masyarakat. Peneliti terdahulu juga menggunakan indikator kesejahteraan sosial dari badan pusat statistik (BPS). Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti terdahulu tidak menggunakan indikator kesejahteraan sosial dari kementerian sosial RI, dan menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Fanni Febrianti dalam "*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standar Kesejahteraan*" penelitian ini mengenai analisis tingkat kesejahteraan masyarakat di Kota Medan. Penelitian bertujuan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan standar kesejahteraan badan pusat statistik (BPS) tahun 2019. Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan sumber data sekunder yang bersumber dari badan pusat statistik (BPS) sebagai media pengumpulan data yang dipakai untuk keperluan penelitian. Analisis data yang digunakan analisis deskriptif dengan *identifying sources of information*

(mengidentifikasi sumber informasi), *ghatering exsisting* data (mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam dokumen), *normalizing data if need* (menormalisasikan data jika diperlukan), *analyzing data* (menganalisis data). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat kota medan berdasarkan standar kesejahteraan BPS tahun 2019 berada dalam tingkat kesejahteraan sedang yaitu: tingkat kesejateraan kependudukan mencapai 20,30%, tingkat kesejateraan Pendidikan mencapai 21,04%, tingkat kesejahteraan Kesehatan mencapai 8,31%, tingkat kesejahteraan ketenagakerjaan mencapai 21,34%, tingkat kesejahteraan taraf dan pola konsumsi mencapai 45,85%, tingkat kesejateraan perumahan dan lingkungan rata-rata sudah memenuhi kriteria ( kepemilikan rumah, keadaan rumah, dan fasilitas rumah ), dan tingkat kesejahteraan kemiskinan mencapai 1,16 P1. <sup>23</sup>

Persamaan dan perbedaan dari yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan standar atau indikator kesejahteraan dari BPS, dan menggunakan metode penelitian kualitatif, namun peneliti tidak menggunakan Teknik analisis dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hal ini merupakan perbedaan dari peneltian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>23</sup> Fanni Febrianti, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standar Kesejahteraan UINSU, 2021 hal. iv

## **B. Teori yang relevan**

### **1. Kesejahteraan Sosial**

Kesejahteraan sosial salah satu hak asasi manusia, dengan demikian maka pembangunan kesejahteraan sosial merupakan perwujudan dari upaya mencapai tujuan bangsa yang diamanatkan dalam undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945. Sila kelima Pancasila menyatakan bahwa keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Selain itu, amanatnya bahwa negara melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum. Namun, permasalahan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara merata, yang menyebabkan warga negara mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.<sup>24</sup>

Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara, agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Undang-undang republik Indonesia nomor 13 tahun 1998 menyebutkan, kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan,

---

<sup>24</sup> Theresia ngutra Pemenuhan Hak Kesejahteraan Sosial Bagi Masyarakat Miskin Di Kota Makassar (Makassar: program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar, 2017) h. 2 di akses pada tgl 23 february 2022 dari Repository UNM.

ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik bainya bagi diri, keluarga, serta msayarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.<sup>25</sup>

## 2. Indikator kesejahteraan

Indikator kesejahteraan sosial merupakan langkah strategis untuk mengevaluasi maupun merencanakan suatu program, karena akan menghasilkan data dan informasi tentang status kesejahteraan sosial keluarga di Indonesia sebagai *Baseline* data nasional dan provinsi yang dapat dipergunakan untuk merumuskan kebijakan selanjutnya.<sup>26</sup>

Berikut merupakan indikator kesejahteraan sosial menurut data Badan Pusat statistik (BPS) antara lain:

### 1. Pendapatan

Merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan maupun perorangan dalam jangka waktu tertentu

### 2. Pengeluaran

Pengeluaran adalah pengeluaran pekapita untuk makanan dan bukan makanan.

Pengeluaran untuk makanan mencakup seluruh jenis makanan termasuk makan

<sup>25</sup> Nurul Husna, Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, ( *Jurnal Al-Bayan Vol. 20 No. 29*) hal.45

<sup>26</sup> Hari Harjanto Setiawan Merumuskan Indeks Kesejahteraan Sosial(IKS) Di Indonesia (Jakarta Timur: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementrian RI, 2019) h. 210



jadi, minuman, tembakau dan sirih. Pengeluaran bukan makanan mencakup perumahan, sandang, biaya kesehatan, sekolah dan sebagainya.

### 3. Pendidikan

Pendidikan memiliki dua jenis pendidikan yaitu, Pendidikan formal dan nonformal yang mana pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan Pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, SMA/MA/ sederajat dan PT. Pendidikan nonformal adalah jalur Pendidikan diluar Pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi Pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, Pendidikan kepemudaan, Pendidikan pemberdayaan perempuan, Pendidikan keaksaraan, Pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, Pendidikan kesetaraan (paket A, paket B dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

### 4. keadaan Tempat Tinggal

Keadaan tempat tinggal adalah salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan masyarakat, dilihat dari keadaan dimana tempat dan kelayakannya sudah berstandar dan layak untuk di huni atau masih bersifat non permanen dan tidak layak dihuni oleh anggota keluarga.

### 5. Fasilitas Tempat Tinggal

Fasilitas tempat tinggal adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang yang mendukung kemewahan dari rumah tersebut yang akan dipergunakan dalam menjalankan aktifitas rumah tangga, seperti penerangan(listrik), bahan bakar (gas/minyak tanah/kayu bakar), air bersih, MCK, bahan pangan, dan kebutuhan sandang. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia dalam rumah, maka akan sejahtera keluarga tersebut.

#### 6. Kesehatan Anggota Keluarga

Kesehatan anggota keluarga adalah dimana di dalam menjalankan aktifitas anggota keluarga tidak mengalami suatu keadaan yang menghambat segala aktifitas atau merasakan sakit yang dalam jangka panjang dan tidak menyebabkan tidak berjalannya peran sosial dari inividu.

#### 7. Kemudahan mendapat pelayanan kesehatan

Kemudahan mendapat pelayanan kesehatn adalah sebuah keadaan dimana terdapat berbagai fasilitas Kesehatan yang disediakan oleh pemerintah sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat yang berdomisili di suatu tempat untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan.

#### 8. Kemudahan memasukkan anak kejenjang Pendidikan

mendapatkan Pendidikan merupakan hak setiap anak dan inividu baik laki-laki maupun perempuan tidak ada batasan dalam pendidikan. Oleh karena itu, kemudahan terhadap jenjang Pendidikan merupakan sebuah tugas pemerintah dan juga msyarakat sehingga mempermudah setiap anak merasakan bangku sekolah.

## 9. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi

kemudahan transportasi merupakan salah satu layanan publik yang di sediakan oleh pemerintah sehingga mempermudah akses masyarakat sekitar untuk mendapatkan segala pelayanan yang di sediakan oleh pemerintah Adapun fasilitas publik yang disediakan pemerintah adalah jalan raya, angkutan umum, halte dan kendaraan pribadi yang berasal dari masyarakat sekitar.<sup>27</sup>

Adapun indikator kesejahteraan sosial dari Kementerian Sosial adalah sebagai berikut:

### 1. Kebutuhan Fisiologis

kebutuhan fisiologis antara lain meliputi penghasilan dan perumahan, Kesehatan, hak dasar tentang Kesehatan dan pendapatan.

### 2. Keaamanan dan Keselamatan

Indikator ini berkaitan dengan adanya keamanan fisik dan politik, keamanan ekonomi terkait dengan Pendidikan/keterampilan dan keamanan pekerjaan serta lingkungan fisik.

### 3. Kegiatan individu yang dihargai untuk otonomi dan kebebasan

Pada indikator kegiatan individu yang dihargai untuk otonomi dan kebebasan memberikan kontribusi untuk otonomi, kebebasan dan kompetensi, serta harga diri adalah hal terpenting untuk menangkap kepuasan keseluruhan dengan aktivitas utama yaitu apakah pekerja dibayar atau tidak .

---

<sup>27</sup> <https://bps.go.id> Kamis 5 Mei 2022 jam 12.19 WIB

#### 4. Keterkaitan milik

Pada indikator ini keterkaitan-milik terdapat dua komponen yang harus diperhatikan yaitu interaksi sosial dan hak-hak dasar ditingkat sosial. Komponen ini merupakan hal yang penting untuk mengukur tentang tingkat kepuasan dari masyarakat.

#### 5. Kompetensi dan harga diri

Indikator ini berkaitan dengan kebutuhan psikologis akan kompetensi personal efektifitas atau masalah yang berfungsi, serta perasaan makna atau tujuan hidup. Ini juga berkaitan dengan harga diri mungkin yang terbaik dipajhami sebagai sumber daya pribadi. Salah satu faktor penentu utama kompetensi adalah pekerjaan dan kegiatan lainnya.<sup>28</sup>

### 3. Perspektif

Perspektif dalam KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia) perspektif adalah sebuah sudut pandang manusia dalam memilih opini dan kepercayaan mengenai suatu hal.<sup>29</sup> Perspektif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bagaimana sudut pandang masyarakat kemukiman Buloh Seuma terhadap makna kesejahteraan, bagaimana tentang kepercayaan masyarakat yang bermukim di kemukiman Buloh Seuma.

<sup>28</sup> Sosio informa vol5, no 03 september- desember, tahun 2019. Kesejahteraan sosial

<sup>29</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

#### 4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang bertempat tinggal di daerah tertentu dalam waktu yang relatif lama, memiliki norma-norma yang mengatur kehidupannya menuju tujuan yang dicita-citakan bersama, dan ditempat tersebut anggota-anggotanya melakukan regenerasi (beranak pinak). Manusia memerlukan hidup berkelompok sebagai reaksi terhadap keadaan lingkungan. Dalam hubungan antara manusia satu dengan yang lainnya disebut dengan interaksi. Dari interaksi inilah akan menghasilkan produk-produk interaksi, yaitu tata pergaulan yang berupa nilai-nilai dan norma-norma yang berupa kebaikan dan keburukan dalam ukuran kelompok tersebut. Pandangan tentang apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk tersebut pada akhirnya mempengaruhi perilaku sehari-hari sehingga kedua hal ini akan mempengaruhi tingkat tatanan sosial dan juga tingkat kesejahteraan sekelompok masyarakat.<sup>30</sup>

Macam-macam masyarakat ada berupa, masyarakat primitif atau masyarakat yang memiliki pola hidup yang masih tradisional sangat tinggi sehingga tidak menerima perubahan sosial yang terjadi disekitarnya, masyarakat modern adalah masyarakat yang sudah memandang kehidupan sebagai hal yang perlu untuk dilakukan kemajuan dalam perubahan sosial, masyarakat madani adalah tingkat masyarakat yang paling tinggi dalam kehidupan yang mana masyarakat madani sudah menerima segala bentuk-bentuk kemajuan serta dapat

---

<sup>30</sup> Nur Iza Dora, *Sistem Sosial Indonesia*. UIN Sumatra Utara, (medan:2019) h.7 diakses pada Repository UINSU pada tgl 10 agustus 2022 jam 14.46.

memanfaatkannya sebagai kebutuhan, masyarakat multikultural adalah masyarakat yang hidup Bersama-sama dalam banyaknya perbedaan masyarakat ini memiliki hubungan yang tidak terlalu erat akan tetapi untuk menjaganya diperlukan kesadaran bahwa pentingnya hidup Bersama dalam kerukunan.<sup>31</sup> Dari bentuk masyarakat di atas masyarakat kemukiman Buloh Seuma termasuk kedalam bentuk masyarakat modern yang mana mereka sudah mau menerima perubahan sosial. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penggunaan alat komunikasi dan alat transportasi yang cukup meskipun perubahan-perubahan tersebut terjadi dengan lambat dikarekan akses jarak yang jauh untuk ke daerah kemukiman Buloh Seuma

### **5. Kemukiman Buloh Seuma**

Kemukiman Buloh Seuma merupakan sebuah kemukiman yang terdiri dari tiga desa yaitu desa Raket, Kuta Padang dan Gampong Teungoh. Kemukiman Buloh Seuma terletak di penghujung Aceh Selatan tepatnya perbatasan antara Kuala Baru dengan Buloh Seuma itu sendiri. Di kemukiman akses telekomunikasi tergolong masih sangat jauh tertinggal dimana dikemukiman ini tidak ada akses sinyal di desa. Namun, sinyal bisa di akses jika pada titik-titik tertentu seperti di pantai, lapangan.

Kemukiman Buloh Seuma hanya terdapat dua jenjang Pendidikan yaitu SD (sekolah Dasar) yang didirikan pada tahun 2008 dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) pada tahun 2009. Untuk jenjang Pendidikan SMA/Sederajat (Sekolah

---

<sup>31</sup> Dosensosiologi.com *Pengertian Masyarakat, Unsur, Syarat, Bentuk, Dan Contohnya*. Diposting pada 30 juli 2022 di akses melalui web: <https://dosensosiologi.com/pengertian-masyarakat-unsur-syarat-dan-bentuknya-lengkap/> pada tgl 10 agustus 2022 jam 15.11 wib

Menengah Atas) para siswa harus keluar dari daerah Buloh Seuma tepatnya ke Trumon untuk bisa menempuh pendidikan SMA/Sederajat, para siswa dari Buloh Seuma yang menempuh pendidikan di luar Buloh Seuma biasanya memilih sewa rumah atau indekos dan tidak banyak juga yang memilih untuk ke pesantren atau sekolah yang memiliki asrama hal ini disebabkan karna jarak yang dilalui oleh para pelajar sangat jauh dan menempuh waktu yang sangat lama. dari tahun-tahun sebelumnya sampai pada tahun 2012 kemukiman Buloh Seuma masih menggunakan akses transportasi laut dan sungai menggunakan perahu dan rakit yang telah disediakan oleh masyarakat setempat. Akan tetapi pada tahun 2013 pemerintah setempat membangun jembatan yang menghubungkan kemukiman Buloh Seuma dengan Trumon meski jembatan dan jalan yang dibangun masih berlumpur. Sekitaran 2016 jalan di Buloh Seuma mulai melakukan tahap pengerasan dengan penimbunan kerikil pada badan jalan yang membuat jalan susah untuk dilewati oleh pengguna jalan dikarenakan masih dalam tahap pengerjaan. Pada tahun 2021 pemerintah setempat melakukan tahap pengaspalan jalan yang dan sampai tahun 2022 masih melakukan proses pengerjaan dan belum sepenuhnya bisa dilalui oleh pengguna jalan.

Mata pencaharian dari para penduduk dari kemukiman Buloh Seuma sebelum ada akses jalan penduduk setempat lebih dominan menjadi nelayan. Namun, setelah jalan bisa mengakses langsung ke kecamatan Sebagian dari penduduk di kemukiman Buloh Seuma mulai mencari mata pencaharian dari berkebun jagung, sawit dan berternak sapi, kambing, kerbau seta berternak lebah.

Untuk harga barang di daerah Buloh Seuma berdasarkan sumber yang didapatkan bahwa harga barang sedikit berbeda dari harga pasar yang berada dikecamatan dengan perbedaan sekitar 5% sampai dengan 10%.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Fokus dan Ruang Lingkup**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator tingkat kesejahteraan masyarakat di Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon. Penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan pembagian angket secara langsung kelapangan, informasi didapatkan dari responden dengan menggunakan kuesioner dan wawancara langsung. Adapun objek penelitian adalah warga Gampoeng Buloh Seuma Kecamatan Trumon.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>32</sup> Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik tetapi melalui pengumpulan data, analisis kemudian diinterpretasikan. Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta tetapi laporan yang dibuat bukan sekedar laporan suatu kejadian tanpa interpretasi ilmiah.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Moleong, L. J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal.6

<sup>33</sup> Albi Anggito dan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: CV. Jejak, 2018), hal.9

Metode penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dimanfaatkan oleh peneliti. Pemilihan lokasi berkenaan dengan penentuan unit, kelompok dan tempat dimana orang-orang terlibat dalam kegiatan atau peristiwa yang akan diteliti.<sup>34</sup> Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kemukima Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat oleh peneliti. Jadi subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta yang ada dilapangan.<sup>35</sup> Maka subjek penelitian ini adalah 30 keluarga kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan yang mana responden terdiri dari 10 orang dari masing-masing gampong yang betada dikemukiman Buloh Seuma yaitu gampong Teungoh, gampong Raket, gampong Kuta Padang.

---

<sup>34</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosa Karya, 2007) h. 102

<sup>35</sup> Arikunto, S. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 145

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebelum digunakan sebagai instrumen pengumpulan data maka harus melalui proses validasi terlebih dahulu. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti dan dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat.<sup>36</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Ini menambah keyakinan peneliti bahwa data yang disampaikan benar dan terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh interview kepada yang diwawancara. Wawancara dilakukan bila ditujukan pada seseorang atau apabila responden memiliki keterbatasan komunikasi tulisan.

### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologid dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. teknik pengumpulan data dengan obsevasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia,

---

<sup>36</sup> Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan dan Jenis*. (Jakarta: Kencana, 2019) hal.89

proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.<sup>37</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah oleh peneliti.<sup>38</sup>

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian kualitatif pada prinsipnya dilakukan secara berkesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (Reduction)

Proses Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data terperinci. Laporan yang disusun

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2019) hal. 145

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2015) h. 329

berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal penting.<sup>39</sup>

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Langkah selanjutnya sesudah Reduksi data adalah menyajikan data. Teknik penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Adapun fungsi display data untuk memudahkan serta memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Conclusion Drawing/ verification

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal.

<sup>39</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah. Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 219

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kemukiman Buloh Seuma yang mana penelitian ini di mulai dari tanggal 17 Oktober sampai dengan tanggal 23 Oktober 2022. Hasil penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara, telaah dokumentasi, wawancara dalam penelitian ini menggunakan 30 orang informan sebagai sampel dan narasumber, para narasumber di minta untuk memberikan keterangan tentang kesejahteraan dalam perspektif masyarakat kemukiman Buloh Seuma kecamatan Trumon kabupaten Aceh Selatan.

##### **1. Letak Lokasi**

Penelitian ini berlokasi di Kemukiman Buloh Seuma kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan dimana Kemukiman Buloh Seuma merupakan sebuah kemukiman yang terdiri dari tiga desa yaitu gampong Kuta Padang, gampong Raket, dan gampong Teungoh. Kemukiman Buloh Seuma terletak di penghujung Aceh Selatan tepatnya perbatasan antara Kuala Baru dengan Buloh Seuma itu sendiri.

##### **2. Sarana dan Prasarana Kemukiman Buloh Seuma**

Sarana dan prasarana merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan oleh masyarakat namun hal tersebut tidak dapat dirasakan oleh masyarakat di kemukiman Buloh Seuma hal ini disebabkan dengan kurangnya fasilitas bangunan yang berada di kemukiman Buloh Seuma. Di kemukiman akses

telekomunikasi tergolong masih sangat jauh tertinggal dimana dikemukiman ini tidak ada akses sinyal di desa. Namun, sinyal bisa di akses jika pada titik-titik tertentu seperti di pantai, lapangan.<sup>40</sup>

Kemukiman Buloh Seuma hanya terdapat dua jenjang Pendidikan yaitu SD (Sekolah Dasar) yang didirikan pada tahun 2008 dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) pada tahun 2009. Untuk jenjang Pendidikan SMA/Sederajat (Sekolah Menengah Atas) para siswa harus keluar dari daerah Buloh Seuma tepatnya ke Trumon untuk bisa menempuh pendidikan SMA/Sederajat, para siswa dari Buloh Seuma yang menempuh pendidikan di luar Buloh Seuma biasanya memilih sewa rumah atau indekos dan tidak banyak juga yang memilih untuk ke pesantren atau sekolah yang memiliki asrama hal ini disebabkan karna jarak yang dilalui oleh para pelajar sangat jauh dan menempuh waktu yang sangat lama sehingga akan banyak kemungkinan bahwa siswa SMA akan terlambat sampai ke sekolah yang berada dikecamatan.<sup>41</sup>

Dari tahun-tahun sebelumnya sampai pada tahun 2012 kemukiman Buloh Seuma masih menggunakan akses transportasi laut dan sungai menggunakan perahu dan rakit yang telah disediakan oleh masyarakat setempat hal ini dilakukan untuk bisa menghubungkan antara gampong Raket dan juga Kuta Padang. Akan tetapi pada tahun 2013 Pemerintah setempat membangun jembatan yang menghubungkan kemukiman Buloh Seuma dengan Trumon meski jembatan dan

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Keuchik Gampong Raket M.Zakir pada Tanggal 18 Oktober 2022

<sup>41</sup> Wawancara dengan Salah Satu Siswa SMA, Muhammad Iril pada Tanggal 19 Oktober 2022

jalan yang dibangun masih berlumpur. Sekitaran 2016 jalan di Buloh Seuma mulai melakukan tahap pengerasan dengan penimbunan kerikil pada badan jalan yang membuat jalan susah untuk dilewati oleh pengguna jalan dikarenakan masih dalam tahap pengerjaan. Pada tahun 2021 pemerintah setempat melakukan tahap pengaspalan jalan yang dan sampai tahun 2022 masih melakukan proses pengerjaan dan belum sepenuhnya bisa dilalui oleh pengguna jalan.<sup>42</sup>

Mata pencaharian dari para penduduk dari kemukiman Buloh Seuma sebelum ada akses jalan penduduk setempat lebih dominan menjadi Petani baik petani sawit, jagung, nelayan dan juga petani madu. Ada Sebagian masyarakat kemukiman Buloh Seuma yang menjadi pegawai negeri sipil (PNS) namun kebanyakan berdomisili di luar daerah dan hanya berkunjung sesekali ke Buloh Seuma mengingat akses telekomunikasi yang masih sangat terbatas sehingga banyak dari para pegawai negeri sipil memilih untuk berdomisili diluar daerah.<sup>43</sup>

Harga bahan pangan di Buloh Seuma tergolong sangat tinggi berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan narasumber adalah ibu rumah tangga dimana peneliti mendapatkan informasi bahwa harga pangan di Buloh Seuma berbeda dengan harga bahan pangan yang berada di kecamatan yang mana harga beras mencapai 250 per 15 kg. harga minyak Bensin 15 ribu/liter, harga minyak goreng mencapai 23 ribu /liter. Dari informasi

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Bapak Hulmi Padri pada Tanggal 18 Oktober 2022

<sup>43</sup> Wawancara dengan Keuchik Gampong Kuta Padang pada Tanggal 17 Oktober 2022



narasumber peneliti mengetahui bahwa di Buloh Seuma harga bahan pangan dan kebutuhan pokok mencapai 20-25% dari harga normal dikecamatan.<sup>44</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di ketahui bahwa Kesehatan dalam keluarga menurut informasi yang didapatkan peneliti terlihat bahwa di kemukiman Buloh Seuma jika salah satu anggota keluarga sakit maka mereka akan menggunakan obat tradisional untuk mengobati masyarakat yang sakit. Namun, jika sakitnya tidak mengalami perubahan setelah diberi obat tradisional maka akan dibawa ke kecamatan untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga Kesehatan.

Dalam untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan masyarakat sangat sulit dimana puskesmas yang berada di gampong tidak berjalan dengan lancar. Sehingga jika ingin berobat masyarakat harus menempuh perjalanan sekitar 1 jam agar bisa ke kecamatan untuk mendapatkan Pelayanan Kesehatan. Hal ini menyebabkan masyarakat lebih memilih berobat secara tradisional dari pada harus menerima Pelayanan Kesehatan yang sudah disediakan oleh Pemerintah.

Di kemukiman Buloh Seuma untuk mendapatkan air yang jernih sangat sulit hal ini disebabkan oleh kondisi Kemukiman Buloh Seuma yang hampir 60% merupakan Rawa dan Hutan yang langsung menghubungkan kelaut yang tentunya hal ini menyebabkan Masyarakat sulit mendapatkan air bersih. Namun, tidak banyak dari masyarakat kemukiman Buloh Seuma memilih menggunakan sumur

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan ibuk YK yang berprofesi sebagai rumah tangga dikemukiman Buloh Seuma pada tanggal 19 oktober 2022

bor untuk mendapatkan air bersih, tetapi banyak juga masyarakat yang menggunakan air sumur galian sebagai air untuk keperluan sehari-hari.

Berikut adalah tabel fasilitas bangunan di kemukiman Buloh Seuma yang disediakan oleh pemerintah:

**Tabel 4.1** Data Fasilitas Bangunan Di Kemukiman Buloh Seuma

No	Fasilitas Bangunan	Gampong Kuta Padang (Unit)	Gampong Raket (Unit)	Gampong Teungoh (Unit)
1	Toko kelontong	4	5	0
2	Sekolah Dasar	0	1	0
3	Sekolah Menengah Pertama	1	0	0
4	Sekolah Menengah Atas	0	0	0
5	Pasar dengan Bangunan Permanen	1	0	0
6	Pustu	1	1	1

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa di kemukiman Buloh Seuma tidak terdapat fasilitas yang lengkap seperti dikecamatan, hal ini disebabkan oleh akses yang jauh dan juga baru ada pembukaan jalan yang baru saja di bangun yang belum sepenuhnya selesai sehingga hal ini membuat banyak fasilitas yang belum didapatkan oleh masyarakat kemukiman Buloh Seuma. Hal ini juga membuat masyarakat kemukiman Buloh Seuma tidak memiliki akses dan kesulitan dalam mendapatkan pelayanan. Tidak jarang dari masyarakat Buloh Seuma harus menunggu sangat lama agar bisa mendapatkan pelayanan. Namun hal ini tidak berlaku pada situasi darurat. Dikarenakan hal ini masyarakat kemukiman Buloh Seuma akan bekerja sama untuk menyelesaikan situasi tersebut.

### 3. Keadaan Masyarakat kemukiman Buloh Seuma

#### a. Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan bahwa dikemukiman Buloh Seuma menerima Pendidikan yang sesuai dengan apa yang dicetuskan pemerintah yaitu Pendidikan 12 tahun yaitu jenjang SMA, SMP, dan SD. Dikemukiman Buloh Seuma rata-rata penduduk hanya memiliki Pendidikan SD, SMP, dan SMA. Akan sangat jarang ada masyarakat yang berpendidikan S1 atau seorang sarjana. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat kemukiman Buloh Seuma peneliti mengetahui bahwa jenjang Pendidikan di kemukiman Buloh Seuma adalah setara Pendidikan jenjang SD dimana Gampong Kuta Padang Sebanyak 81 orang, Gampong Raket sebanyak 45 orang, dan Gampong Teungoh sebanyak 22 orang. Pendidikan setara SMP di Gampong Kuta Padang 35 orang, Gampong Raket sebanyak 20 orang, Gampong Teungah sebanyak 16 orang untuk Pendidikan setara SMA Gampong Kuta Padang adalah Sebanyak 18 orang, Gampong Raket sebanyak 13 orang dan Gampong Teungoh sebanyak 8 orang.

Pendidikan S1 merupakan Pendidikan yang sangat jarang ada di kemukiman Buloh Seuma dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kemukiman Buloh Seuma adalah sebanyak 2 orang DIII dan 5 orang S1 di Gampong Kuta Padang, sebanyak 1 orang tamatan DII dan 6 orang tamatan S1 di Gampong Raket, sebanyak 1 orang tamatan DIII dan tidak ada 2 orang tamatan S1 digampong Raket.

## b. Mata Pencaharian

Mata pencaharian dari para penduduk dari kemukiman Buloh Seuma sebelum ada akses jalan penduduk setempat lebih dominan menjadi Petani baik petani sawit, jagung, nelayan dan juga petani madu. Ada Sebagian masyarakat kemukiman Buloh Seuma yang menjadi pegawai negeri sipil (PNS) namun kebanyakan berdomisili di luar daerah dan hanya berkunjung sesekali ke Buloh Seuma mengingat akses telekomunikasi yang masih sangat terbatas sehingga banyak dari para pegawai negeri sipil memilih untuk berdomisili diluar daerah.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2022 yang peneliti laksanakan di kemukiman Buloh Seuma. Peneliti menemukan bahwa pendapatan masyarakat kemukiman Buloh Seuma bervariasi dan juga berbeda-beda hal ini berpatokan pada pendapatan hasil dari pekerjaan masing-masing dari masyarakat kemukiman Buloh Seuma seperti dari yang bekerja sebagai petani akan berbeda dengan masyarakat yang memiliki mata pencaharian nelayan dan juga pegawai negeri. Berikut adalah data tabel jumlah pendapatan dari masyarakat kemukiman Buloh Seuma yaitu sebagai berikut;

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan keuchik gampong kuta padang pada tanggal 17 oktober 2022

**Tabel.4.2** jumlah rata-rata pendapatan masyarakat kemukiman Buloh Seuma

Rata-rata Pendapatan perbulan	Jumlah Masyarakat		
	Gampong Kuta Padang	Gampong Raket	Gampong Teungoh
Rp.500.000–Rp. 1.000.000	35 KK	23 KK	10 KK
Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000	57 KK	24 KK	12 KK
Rp. 2.500.000 – Rp. 3.000.000	25 KK	15 KK	9 KK
Rp.3.500-000 – Rp. 4.000.000	15 KK	12 KK	7 KK
≥ Rp. 4.000.000	5 KK	6 KK	2 KK
<b>Jumlah kepala keluarga</b>	<b>137 KK</b>	<b>80 KK</b>	<b>40 KK</b>

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah rata-rata pendapatan dari masyarakat kemukiman Buloh Seuma yang terdiri dari berbagai macam variasi, dimana masyarakat yang berpendapatan Rp.500.000–Rp. 1.000.000 sebanyak 35 kepala keluarga di gampong Kuta Padang, 23 kepala keluarga di gampong Raket, 10 kepala keluarga di gampong Teungoh. Yang berpendapatan Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 57 kepala keluarga di gampong Kuta Padang, 24 kepala keluarga di gampong Raket, dan 12 kepala keluarga di gampong Teungoh.

Yang berpendapatan Rp. 2.500.000 – Rp. 3.000.000 di gampong Kuta Padang sebanyak 25 kepala keluarga, 15 kepala keluarga di gampong Raket, sebanyak 9 kepala keluarga di gampong Teungoh. Adapun masyarakat yang berpendapatan Rp.3.500-000 – Rp. 4.000.000 perbulan di gampong Kuta Padang sendiri sebanyak

15 kepala keluarga, 12 kepala keluarga di gampong Raket, dan gampong Teungoh memiliki data sebanyak 7 kepala keluarga, untuk masyarakat yang berpendapatan  $\geq$  Rp. 4.000.000 gampong Kuta Padang sebanyak 5 kepala keluarga, di gampong Raket sebanyak 6 kepala keluarga, dan gampong Teungoh sebanyak 2 kepala keluarga. Yang tentunya pendapatan dari masyarakat kemukiman Buloh Seuma tergolong masih rendah mengingat bahwa tingkat biaya hidup yang cukup tinggi di Buloh Seuma.

c. Kebutuhan pokok

Harga bahan pangan di Buloh Seuma tergolong sangat tinggi berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan narasumber adalah ibu rumah tangga dimana peneliti mendapatkan informasi yang ditemukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa harga bahan pangan di Buloh Seuma memiliki perbedaan dengan masyarakat yang berada di kecamatan seperti harga beras akan lebih tinggi di Buloh Seuma hal ini disebabkan oleh jauhnya jarak yang ditempuh oleh pedagang untuk bisa sampai ke kemukiman Buloh Seuma, harga BBM di Buloh Seuma juga memiliki harga yang lebih dari harga eceran normal yaitu dengan nominal Rp. 15.000/liter, tidak hanya pada beras dan BBM saja namun juga berlaku pada setiap bahan pangan dan juga bahan bangunan menurut keterangan dari masyarakat Buloh Seuma hal ini karna jarak Buloh Seuma yang cukup jauh yang membuat harga pangan di Buloh Seuma berbeda

dengan di kecamatan sehingga pengeluaran di Buloh Seuma tergolong pada angka pengeluaran yang cukup tinggi.

Dari informasi narasumber peneliti mengetahui bahwa di Buloh Seuma harga bahan pangan dan kebutuhan pokok mencapai 20-25% dari harga normal dikecamatan.<sup>46</sup> Untuk mendapatkan kebutuhan pokok masyarakat kemukiman Buloh Seuma harus menempuh jarak yang jauh untuk pergi ke kecamatan agar bisa membeli kebutuhan pokok. Adapun prasarana pasar di kemukiman Buloh Seuma hanya seminggu sekali yaitu hari Jumat hal ini juga menyebabkan biaya hidup yang cukup tinggi di Buloh Seuma tentu membuat pengeluaran masyarakat yang berdomisili di kemukiman Buloh Seuma berbeda dengan masyarakat yang berada dikecamatan.

#### 4. Masyarakat kemukiman Buloh Seuma

##### a. Jumlah masyarakat

Jumlah masyarakat kemukiman Buloh Seuma dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2** Jumlah masyarakat kemukiman Buloh Seuma

Gampong	Jumlah KK (kepala keluarga)
Kuta Padang	137 KK
Raket	80 KK
Gampong Teungoh	40 KK

**Sumber** : wawancara dengan keuchik gampong Kuta Padang, Raket, dan Gampong Teungoh

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibuk Rumah Tangga pada Tanggal 19 Oktober 2022

Dari Table 1.3 Di Ketahui Bahwa, Kemukiman Buloh Seuma terdiri dari 173 KK digampong Kuta Padang dengan jumlah penduduk 516 jiwa yang terdiri dari 258 jiwa laki-laki dan 258 jiwa perempuan, 80 KK digampong Raket terdiri dari 264 jiwa keseluruhan penduduk yang dibagi 115 jiwa laki-laki dan 149 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan, serta 40 KK di gampong Teungoh yang jumlah keseluruhan penduduk berjumlah 102 jiwa yang terdiri dari 54 jiwa penduduk laki-laki dan 48 jiwa penduduk perempuan. Kemukiman Buloh Seuma memiliki luas keseluruhan adalah 30.600 ha yang terdiri hampir 60% merupakan rawa-rawa dan sungai. Hutan dikemukiman Buloh Seuma masih sangat luas sehingga banyak masyarakat yang memanfaatkan lahan tersebut sebagai lahan pertanian dan peternakan.

#### **B. Deskripsi penyajian Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah sudut pandang (perspektif) terhadap makna kesejahteraan menurut masyarakat kemukiman Buloh Seuma kecamatan trumon kabupaten aceh selatan, untuk menelaah apa saja upaya yang dilakukan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan menurut masyarakat kemukiman Buloh Seuma, kecamatan trumon kabupaten aceh selatan. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Dimana narasumber merupakan masyarakat yang berdomisili di kemukiman Buloh Seuma. Hasil penelitian ini di peroleh melalui Teknik pengumpulan data dengan menggunakan obsersevasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dimaksud meliputi karakteristik narasumber dan



indicator kesejahteraan masyarakat yang di keluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Proses yang dilalui oleh peneliti Ketika melakukan penelitian ke kemukiman Buloh Seuma yang tergolong cukup jauh sehingga peneliti harus peneliti harus menginap di kemukiman Buloh Seuma pada saat di kemukiman Buloh Seuma juga ikut merasakan kendala apa saja yang ada di kemukiman Buloph Seuma. Pada saat melakukan penelitian peneliti mendapat banyak kendala yang salah satunya adalah jarak yang cukup jauh dan juga adanya binatang ternak yang mau mengejar pengendara yang melintas jika menggunakan klason motor, serta tidak jarang peneliti di acuhkan oleh narasumber yang ingin peneliti wawancara. Namun tidak jarang juga peneliti mendapatkan perlakuan yang baik dari masyarakat kemukiman Buloh Seuma yang seperti memberikan keterangan pada saat awancara dengan baik.

### **1. Makna kesejahteraan menurut sudut pandang masyarakat Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan makna kesejahteraan menurut masyarakat kemukiman Buloh Seuma. Dalam penelitian ini informan bertugas menjawab pertanyaan dari peneliti Ketika peneliti melakukan wawancara yang mana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti adalah untuk melihat keadaan masyarakat Buloh Seuma. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari 10 orang informan dari gampong Kuta Padang, 10 orang gampong

Raket, 10 orang gampong Teungoh yang berrupa 3 orang aparaturnya yaitu keucik dan kaur, serta 7 orang masyarakat masing-masing gampong ya. Data diperoleh melalui observasi dan respon jawaban dari narasumber Ketika melakukan wawancara. Adapun makna kesejahteraan menurut masyarakat kemukiman Buloh Seuma kecamatan Trumon kabupaten Aceh Selatan akan dijelaskan dalam hasil observasi dan wawancara berikut ini:

Adapun hasil wawancara akan dibahas dengan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada narasumber dengan pertanyaan yang sama kepada setiap informan, namun pertanyaan yang peneliti ajukan kepada aparaturnya berbeda dengan pertanyaan yang peneliti ajukan kepada masyarakat kemukiman Buloh Seuma.

Adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan kepada aparaturnya adalah “Apa makna kesejahteraan menurut bapak?” dan diperoleh jawaban sebagai berikut:

Bapak Abdul Manaf (64) yang berprofesi sebagai Keucik gampong Kuta Padang<sup>47</sup> memberi pendapat bahwa makna kesejahteraan menurut beliau adalah dimana Kesehatan, Pendidikan, ekonomi terpenuhi dengan baik. Meski ada kekurangan namun bisa tercukupi.

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan keucik gampong kuta padang, tanggal 17 Oktober 2022

M. Zakir (65) yang berprofesi sebagai Keucik gampong Raket<sup>48</sup> memberikan makna kesejahteraan menurut beliau merupakan terpenuhinya kebutuhan pokok baik sandang maupun pangan. Ibarat kata saya bisa tidur nyenyak tanpa memikirkan hutang yang bertumpuk.

Dari bapak Yusri Ys (70) yang berprofesi sebagai Kesdes gampong Teungoh<sup>49</sup> memiliki sudut pandang terhadap kesejahteraan bermakna dimana adalah keadaan memiliki kelebihan dalam bentuk ekonomi tanpa ada kebutuhan yang tidak terpenuhi tanpa berpikir apa yang akan dilakukan besok untuk memperoleh kebutuhan.

Sejalan dengan jawaban dari para Keucik dari tiga gampong di kemukiman Buloh Seuma para aparatur gampong juga berpendapat tentang makna kesejahteraan Adapun wawancara dilakukan dengan Ilyas S.pd (40) yang berprofesi sebagai Kasi pemerintahan gampong Kuta Padang<sup>50</sup> merespon dengan menjawab menurut beliau sejahtera adalah dimana terpenuhinya hak dasar bagi masyarakat.

Pertanyaan yang sama juga mendapat respon dari bapak Safwan(28) yang berprofesi sebagai Kaur Perencanaan gampong Kuta Padang<sup>51</sup> dengan memberikan jawaban menurut beliau kesejahteraan adalah kesenangan kebahagiaan, yang di dapat baik dalam bentuk benda maupun situasi.

---

<sup>48</sup> Wawancara keucik gampong Raket pada tanggal 18 oktober 2022

<sup>49</sup> Wawancara Sekdes gampong Teungoh pada tanggal 18 oktober 2022

<sup>50</sup> Wawancara dengan kasi pemerintahan pada tanggal 17 oktober 2022

<sup>51</sup> Wawancara dengan kaur perencanaan gampong Kuta Pdang Pada tanggal 17 oktober 2022

Kasi pemerintahan gampong Raket yaitu bapak Hulmi Pandri(24)<sup>52</sup> juga memberikan respon jawaban yang mana menurut beliau kesejahteraan adalah dimana adanya terpenuhi segala kebutuhan baik jasmani, rohani dan spiritual serta terciptanya ketenangan dan kenyamanan dari orang yang merasakan kesejahteraan.

Kaur kesejahteraan gampong Raket bapak Ibrahim(35)<sup>53</sup> juga memeberikan jawaban dari makna kesejahteraan yang mana menurut beliau kesejahteraan adalah segala kondisi tidak ada kekurangan dalam rumah tangga.

Begitu juga dengan Kasi pemerintahan gampong Teungoh yaitu bapak Zainal (27)<sup>54</sup> memberikan jawaban dimana menurut beliau kesejahteraan adalah bebas dari segala permasalahan baik dari segi kebutuhan pokok dan lainnya.

Bapak Rudiansyah (32) Kaur perencanaan gampong Teungoh<sup>55</sup> memberikan jawaban terhadap kesejahteraan dimana makna kesejahteraan menurut beliau kesejahteraan pada dasarnya adalah kondisi terpenuhio hak dan keewajiban dari seseorang yang menerima kewajiban dan akan memperoleh hak tanpa ada kesulitan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintahan gampong memiliki sudut pandang terhadap kesejahteraan bermakna dimana Kesejahteraan memiliki banyak makna yang mana salah satunya adalah dimana

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan kasi pemerintahan gampong Raket pada tanggal 18 oktober 2022

<sup>53</sup> Wawancara dengan kaur kesejahteraan gampong Raket pada tanggal 19 oktober 2022

<sup>54</sup> Wawancara dengan kasi pemerintahan gampong Teungoh pada tanggal 18 oktober 2022

<sup>55</sup> Wawancara dengan kaur perencanaan gampong teungoh pada tanggal 19 oktober 2022

segala kebutuhan pangan terpenuhi, dan bisa beribadah dengan nyaman tidur dengan nyenyak tanpa memikirkan hutang piutang, dan juga kebahagiaan dapat dirasakan tanpa ada beban pikiran. Untuk meningkatkan kesejahteraan gampong pemerintah baik di pusat, kabupaten, maupun kecamatan harus mampu bekerjasama dengan pemerintahan yang berada di gampong, sehingga kesejahteraan bisa dirasakan sama oleh seluruh masyarakat baik yang berada di daerah terpencil maupun yang berada di kecamatan.

Pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada masyarakat yang berdomisili di kemukiman Buloh Seuma yaitu “apa makna kesejahteraan menurut sudut pandang bapak/ibu selaku masyarakat yang bermukim di kemukiman Buloh Seuma?” dan diperoleh jawaban sebagai berikut:

Wawancara dengan bapak M.S (38) berprofesi sebagai petani yang merupakan Masyarakat Gampong Kuta Padang<sup>56</sup> memberikan Jawaban yaitu menurut saya kesejahteraan adalah dimana keadaan saya terpenuhi dan tidak terikat utang piutang dengan orang lain.

Wawancara dengan ibu C.R (26) yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sekaligus Masyarakat gampong Kuta Padang<sup>57</sup> merespon pertanyaan dengan

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan masyarakat gampong Kuta Padang pada tanggal 17 oktober 2022

<sup>57</sup> Wawancara dengan masyarakat gampong Kuta Padang pada tanggal 17 oktober 2022

menjawab Kesejahteraan adalah segala bentuk terpenuhinya kebutuhan baik jasmani dan rohani sehingga kami mendapatkan rasa kebahagiaan.

Bapak L.W (40) berprofesi sebagai pegawai negeri yang juga masyarakat gampong Kuta Padang<sup>58</sup> memberikan jawaban yaitu makna kesejahteraan menurut beliau adalah dimana segala kebutuhan terpenuhi dan mendapat kenyamanan.

Masyarakat gampong Raket yang berinisial S.N (28) yang berprofesi sebagai petani.<sup>59</sup> Memberikan jawaban menurut beliau kesejahteraan bisa dikatakan jika segala kebutuhan terpenuhi agar beliau bisa beribadah dengan tenang.

Masyarakat gampong Raket yang berinisial Y.R (39) yang berprofesi sebagai nelayan<sup>60</sup> menjawab pertanyaan makna: kesejahteraan menurut beliau merupakan suatu kata yang begitu besar makna bagi masyarakat yang mana kesejahteraan adalah beupa sudah terpenuhinya segala sesuatu dalam kehidupan tanpa ada kendala apapun.

Masyarakat gampong Raket yang berinisial E.K (32) yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga<sup>61</sup> menjawab kesejahteraan menurut beliau adalah kesejahteraan dimana tidak ada kesulitan yang di alami oleh masyarakat.

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan masyarakat gampong Kuta Padang pada tanggal 17 oktober 2022

<sup>59</sup> Wawancara dengan masyarakat gampong Raket pada tanggal 18 oktober 2022

<sup>60</sup> Wawancara dengan masyarakat gampong raket pada tanggal 19 oktober 2022

<sup>61</sup> Wawancara dengan masyarakat gampong Raket pada tanggal 20 oktober 2022

Bapak yang berinisial P.A(25) yang berprofesi sebagai petani yang juga merupakan Masyarakat gampong Teungoh<sup>62</sup> memberikan jawaban bahwa kesejahteraan adalah dimana kondisi terpenuhinya segala kebutuhan pangan dan fasilitas baik.

Ibuk yang berinisial R.Z yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga di gampong Teungoh<sup>63</sup> memberikan jawaban bahwa kesejahteraan bermakna dimana segala kebutuhan saya dan keluarga trpenuhi dengan baik dan saya bisa mendapatkan kedamian, kenyamanan dalam berbadah.

Wawancara dengan bapak P.K (56) yang berprofesi sebagai petani dan sekaligus Masyarakat gampong Teungoh<sup>64</sup> menjawab menurut saya kesejahteraan adalah berupa sudah tercukupinya segala sesuatu dan tidak adanya kendala dalam lingkungan sosial saya.

Seperti halnya pemerintahan gampong Kemukiman Buloh Seuma masyarakat Buloh Seuma juga memiliki sudut pandang terhadap kesejateraan yang diambil berdasarkan sampel 7 orang dari masyarakat masing-masing gampong yang peneliti Wawancarai dan memberikan jawaban dari narasumber dimana makna kesejahteraan adalah kesejahteran adalah dimana sebuah kondisi terpenuhinya segala hak-hak dan

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan masyarakat gamponbg teungoh pada tanggal 20 oktober 2022

<sup>63</sup> Wawancara dengan masyarakat gampong Teungoh pada tanggal 20 oktober 2022

<sup>64</sup> Wawancara dengan masyarakat gampong Teungoh pada tanggal 21 oktober 2022

kewajiban sehingga segala sesuatu kebutuhan terpenuhi dengan baik tanpa adanya kendala dan tidak mempengaruhi lingkungan sosialnya.

Di kemukiman Buloh Seuma dengan banyaknya penduduk sekitar 137 kepala keluarga di gampong Kuta Padang, 80 kepala keluarga di gampong Raket dan 40 kepala keluarga di gampong Teungoh, sehingga jika di total berjumlah 257 kepala keluarga yang berdomisili di kemukiman Buloh Seuma dengan berbagai latarbelakang yang berbeda, dan dengan tingkat keadaan ekonomi yang berbeda-beda serta sumber mata pencaharian yang bertolak belakang sehingga prespektif masyarakat terhadap kesejahteraan berbeda-beda. Dalam hasil obeservasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti Fasilitas tempat tinggal masyarakat Buloh Seuma dinilai sudah cukup baik dimana banyak rumah penduduk yang sudah permanen dan semi permanen. Serta barang-barang elektronik rumah tangga yang memadai seperti lemari es, mesin cuci dan televisi merupakan hal lumrah yang berada di rumah masyarakat meskipun dikemukiman Buloh Seuma sering terjadi pemadaman listrik. Kondisi air bersih sendiri masih merupakan sebuah kendala yang harus dihadapi oleh ibu rumah tangga yang melakukan aktifitas sehari-hari hal ini disebabkan oleh Kawasan Buloh Seuma yang hampir 60% adalah rawa sehingga menjadikan air berwarna kuning dan kotor, tapi tidak jarang masyarakat menggunakan sumur bor agar mendapatkan air bersih.untuk kebutuhan sehari-hari<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Hasil observasi lapangan pada tanggal 18 oktober 2022



## **2. Upaya yang dilakukan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan di Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan**

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan di kemukiman Buloh Seuma. Data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi lapangan dan respon jawaban wawancara.

Adapun hasil observasi, yang peneliti temukan selama di lapangan adalah dimana diketahui bahwa masyarakat kemukiman Buloh Seuma sangat memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama masyarakat di yang berdomisili di kemukiman Buloh Seuma yang kemungkinan akan sangat jarang kita temukan di Kemukiman lainnya. Hal ini di buktikan dengan adanya kerjasama antara masyarakat yang masih begitu tinggi serta kepedulian Sosial antara masyarakat yang berdomisili di kemukiman Buloh Seuma sehingga masalah yang ada dalam masyarakat bisa terkontrol dan sangat jarang terjadi pertikaian dalam kehidupan masyarakat kemukiman Buloh Seuma.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang termasuk anggota PKK di Gampong Raket, Gampong Teungoh dan Kuta Padang diketahui bahwa jika ada suatu acara atau pesta dari salah satu masyarakat yang berdomisili di kemukiman Buloh Seuma maka masyarakat akan membuat empat kelompok, dua kelompok terdiri dari ibu-ibu dan dua kelompok lagi terdiri dari bapak-bapak. Masing-masing kelompok terdiri dari sepuluh orang yang memiliki peran berbeda-beda.

Pembentukan kelompok juga berdasarkan rapat masyarakat (rapat umum), satu kelompok ibu-ibu akan mencari kerang dan sayur kangkung disungai dan satu kelompok lagi akan mencari tanaman pakis sedangkan kelompok yang terdiri dari bapak-bapak akan memancing ikan disungai dan satu kelompok lagi akan memancing ikan dilaut.

Bukan hanya masyarakat kemukiman Buloh Seuma saja yang berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan kemukiman Buloh Seuma, pemerintah juga turut serta andil dalam berupaya meningkatkan kesejahteraan dikemukiman Buloh Seuma yaitu sengan membangun inprastuktur akses jalan yang menghubungkan antara kemukiman Buloh Seuma dengan kecamatan meskipun masih belum selesai sepenuhnya. Untuk akses telekomunikasi, agar mempermudah masyarakat kemukiman Buloh Seuma dalam memperoleh informasi dari luar pemerintah sendiri mebangun tower darurat agar masyarakat dapat mengakses jaringan meskipun pada titik-tik tertentu seperti lapangan dan pantai. Adapun layanan operator yang bisa digunakan di kemukiman Buloh Seuma adalah Indosat dan XL.

Masyarakat Kemukiman Buloh Seuma juga mendapatkan bantuan dari pemerintah seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT), Bantuan Langsung Tunai Bahan Bakar Minyak (BLT BBM), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Ternak, Bantuan Pupuk, dan Bantuan Bibit Tanaman seperti jagung dan sawit. walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi masyarakat saat penyaluran bantuan tersebut seperti jauhnya jarak pengambilan bantuan harus ke kantor POS terdekat yang jaraknya mencapai 45 KM.

Pertanyaan yang di ajukan peneliti adalah “apa yang harus dillakukan untuk meningkatkan kesejahteraan gampong?”. Pada pertanyaan ini peneliti hanya mewawancarai aparatur gampong yang berjumlah 3 orang dari masing-masing gampong yaitu gampong Kuta Padang, gampong Raket dan gampong Teungoh. Adapun melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti memperoleh jawaban dari narasumber yaitu: Apakah upaya yang dilakukan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan di Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan?

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam meujudkan kesejahteraan di kemukiman Buloh Seuma. Data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi lapangan dan respon jawaban wawancara.

Hasil observasi, yang peneliti temukan selama di lapangan adalah dimana diketahui bahwa masyarakat kemukiman Buloh Seuma sangat memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama masyarakat di yang berdomisili di kemukiman Buloh Seuma yang kemungkinan akan sangat jarang kita temukan di Kemukiman lainnya. Hal ini di buktikan dengan adanya kerjasama antara masyarakat yang masih begitu tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang termasuk anggota PKK di Gampong Raket, Gampong Teungoh dan Kuta Padang diketahui bahwa jika ada suatu acara atau pesta dari salah satu masyarakat yang berdomisili di kemukiman

Buloh Seuma maka masyarakat akan membuat empat kelompok, dua kelompok terdiri dari ibu-ibu dan dua kelompok lagi terdiri dari bapak-bapak. Masing-masing kelompok terdiri dari sepuluh orang yang memiliki peran berbeda-beda. Pembentukan kelompok juga berdasarkan rapat masyarakat (rapat umum), satu kelompok ibu-ibu akan mencari kerang dan sayur kangkung disungai dan satu kelompok lagi akan mencari tanaman pakis sedangkan kelompok yang terdiri dari bapak-bapak akan memancing ikan disungai dan satu kelompok lagi akan memancing ikan dilaut.

Bukan hanya masyarakat kemukiman Buloh Seuma saja yang berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan kemukiman Buloh Seuma, pemerintah juga turut serta andil dalam berupaya meningkatkan kesejahteraan dikemukiman Buloh Seuma yaitu sengan membangun inprastuktur akses jalan yang menghubungkan antara kemukiman Buloh Seuma dengan kecamatan meskipun masih belum selesai sepenuhnya. Untuk akses telekomunikasi, agar mempermudah masyarakat kemukiman Buloh Seuma dalam memperoleh informasi dari luar pemerintah sendiri mebangun tower darurat agar masyarakat dapat mengakses jaringan meskipun pada titik-tik tertentu seperti lapangan dan pantai. Adapun layanan operator yang bisa digunakan di kemukiman Buloh Seuma adalah Indosat dan XL.

Masyarakat Kemukiman Buloh Seuma juga mendapatkan bantuan dari pemerintah seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT), Bantuan Langsung Tunai Bahan Bakar Minyak (BLT BBM), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Ternak, Bantuan Pupuk, dan Bantuan Bibit Tanaman

seperti jagung dan sawit. walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi masyarakat saat penyaluran bantuan tersebut seperti jauhnya jarak pengambilan bantuan harus ke kantor POS terdekat yang jaraknya mencapai 45 KM.

Pertanyaan yang di ajukan peneliti adalah “apa yang harus dillakukan untuk meningkatkan kesejahteraan gampong?”. Keucik gampong Kuta Padang Bapak Abdul Manaf (64)<sup>66</sup> merespon dengan memberikan jawaban dalam hal upaya ada banyak hal hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan adanya perbaikan sumber daya manusia (SDM).

Keucik gampong Raket yaitu M. Zakir (65)<sup>67</sup> juga memberikan jawaban Adapun hal yang sangat beliau harapkan sebagai warga gampong Raket adalah akses jaringan yang memadai agar anak-anak yang bersekolah tidak lagi harus ke kecamatan untuk mendapatkan kases jaringan guna mengikuti ujian berbasis online. Kases Kesehatan juga sangat butuhkan sebagai upaya dalam meningkatkan hidup sehat, akses Pendidikan hal yang paling kami penting dikemukiman Buloh Seuma ini hanya memiliki 3 tingkat Pendidikan yaitu TK(Paud), sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) sehingga dalam upaya peningkatan kesejahteraan di kemukiman Buloh Seuma adalah dengan melihat tingkat Pendidikan di kemukiman Buloh Seuma yang sebagai upaya dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM)”

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan keucik gampong kuta padang, tanggal 17 Oktober 2022

<sup>67</sup> Wawancara keucik gampong Raket pada tanggal 18 oktober 2022

Kesdes gampong Teungoh bapak Yusri YS (70)<sup>68</sup> juga merespon pertanyaan dengan menjawab adapun salah satu upaya peningkatan kesejahteraan di kemukiman Buloh Seuma adalah dengan adanya pembangunan dan penyediaan infratraktur yang cukup serta peningkatan sumber daya manusia.

Sejalan dengan jawaban dari para Keucik dari tiga gampong di kemukiman Buloh Seuma para aparatur gampong juga berpendapat tentang makna kesejahteraan adalah sebagai berikut:

Ilyas S.pd(40) yang berprofesi sebagai Kasi pemerintahan gampong Kuta Padang<sup>69</sup> menjawab: dalam hal ini banyak program pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan berupa bentuk pemberdayaan banyak bantuan kepada masyarakat seperti program bantuan langsung tunai, badan usaha milik gampong (BUMG).

Kaur Perencanaan gampong Kuta Padang yaitu bapak Safwan(28)<sup>70</sup> meberikan jwaban yang harus dilakukan adalah dengan adanya kerja sama yang baik antara pemerintahan desa dengan pemerintahan kecamatan, kabupaten, provinsi dan pusat.

---

<sup>68</sup> Wawancara Sekdes gampong Teungoh pada tanggal 18 oktober 2022

<sup>69</sup> Wawancara dengan kasi pemerintahan pada tanggal 17 oktober 2022

<sup>70</sup> Wawancara dengan kaur perencanaan gampong Kuta Pdang Pada tanggal 17 oktober 2022

Bapak Hulmi Pandri (24) yang merupakan Kasi pemerintahan gampong Raket<sup>71</sup> menjawab ada banyak hal yang bisa dilakukan dalam upaya peningkatan kesejahteraan yaitu dengan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM).

Kaur kesejahteraan gampong Raket yaitu bapak Ibrahim (35)<sup>72</sup> menjawab salah satu hal yang bisa dilakukan oleh masyarakat dan pemerintahan gampong dalam upaya meningkatkan kesejahteraan menurut saya adalah dengan meningkatkan kualitas lingkungan sosial karna jika lingkungan sosial sangat mendukung maka akan banyak hal yang bisa ditingkatkan.

Bapak Zainal (27) yang merupakan Kasi pemerintahan gampong Teungoh<sup>73</sup> merespon pertanyaan dengan memberikan jawaban yaitu menurut beliau dalam upaya peningkatan kesejahteraan khususnya di kemukiman Buloh Seuma adalah dengan perberdayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Bapak Rudiansyah (32) yang berprofesi sebagai Kaur perencanaan gampong Teungoh<sup>74</sup> menjawab menurut beliau hal yang paling utama dalam meningkatkan kesejahteraan adalah dengan meningkatkan perekonomian dan lingkungan sosial yang mendukung.

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan kasi pemerintahan gampong Raket pada tanggal 18 oktober 2022

<sup>72</sup> Wawancara dengan kaur kesejahteraan gampong Raket pada tanggal 19 oktober 2022

<sup>73</sup> Wawancara dengan kasi pemerintahan gampong Teungoh pada tanggal 18 oktober 2022

<sup>74</sup> Wawancara dengan kaur perencanaan gampong teungoh pada tanggal 19 oktober 2022

Di Buloh Seuma kemudahan tidak bisa dirasakan oleh para siswa yang belajar di SMP dan SD, hal ini disampaikan oleh keucik gampong Raket Bapak M.Zakir dimana para siswa yang akan mengikuti ujian online harus pergi kekecamatan untuk bisa mengikuti ujian yang tentunya membuat siswa kesulitan dengan menempuh jarak meski didampingi oleh guru dari sekolah. Namun, kemudahan bisa didapatkan oleh siswa jika di kemukiman Buloh Seuma tersedia jaringan atau signal untuk handphone sehingga tidak hanya siswa namun juga masyarakat akan lebih cepat dan mudah dalam mendapatkan informasi dari berbagai instansi. Beda halnya dengan siswa SMP dan SD siswa SMA harus menempuh jarak yang jauh agar bisa merasakan bangku SMA hal ini disebabkan oleh Tidak adanya Sekolah SMA di kemukiman Buloh Seuma.

Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan dan hasil jawaban dari narasumber diketahui bahwa jika ada banyak upaya yang bisa dilakukan salah satunya adalah dengan peningkatan sumber daya manusia serta lingkungan sosial yang baik hal ini disebabkan jika kesejahteraan tidak hanya dari sudut perekonomian tetapi juga mencakup segala aspek yang bisa membangun kesejahteraan. Hal ini sama seperti yang disampaikan oleh salah satu narasumber wawancara yaitu Keucik gampong Raket (M. Zakir)<sup>75</sup> menjelaskan bahwa “hal yang sangat kami harapkan sebagai warga gampong Raket adalah akses jaringan yang memadai agar anak-anak kami yang bersekolah tidak lagi harus ke kecamatan untuk mendapatkan akses jaringan guna mengikuti ujian berbasis online. Kases Kesehatan juga sangat kami

---

<sup>75</sup> Wawancara keucik gampong Raket pada tanggal 18 oktober 2022



butuhkan sebagai upaya dalam meningkatkan hidup sehat, akses Pendidikan hal yang paling kami penting di kemukiman Buloh Seuma ini hanya memiliki 3 tingkat Pendidikan yaitu TK(Paud), sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) sehingga dalam upaya peningkatan kesejahteraan di kemukiman Buloh Seuma adalah dengan melihat tingkat Pendidikan di kemukiman Buloh Seuma yang sebagai upaya dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM)”.

### **C. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di kemukiman Buloh Seuma pada tanggal 17 oktober 2022 maka peneliti akan membahas:

#### **1. Makna kesejahteraan menurut sudut pandang masyarakat Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan.**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dari observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan diketahui bahwa prespektif setiap orang terhadap kesejahteraan akan berbeda-beda khususnya bagi masyarakat kemukiman Buloh Seuma juga memiliki sudut pandang (prespektif) terhadap kesejahteraan. Ada banyak tentang presfertif kesejahteraan yang mana salah satunya adalah menurut badan pusat statistik (BPS) yang mengeluarkan indikator kesejahteraan masyarakat sebagai alat ukur untuk menghitung tingkat kesejateraan masyarakat.

Indikator kesejahteraan masyarakat yang di keluarkan oleh badan pusat statistic (BPS) untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat Buloh Seuma yang mana terdiri dari pendapatan, pengeluaran, Pendidikan, keadaan tempat tinggal,

fasilitas tempat tinggal, Kesehatan anggota keluarga, kemudahan dapat pelayann Kesehatan, kemudahan memasukkan anak kjenjang pendidikan, kemudahan mendapat fasilitas transfortasi. Kesejahteraan merupakan salah satu kecukupan kebutuhan dari indikator-indikator yang menyimpulkan bahwasaya masyarakat tersebut bisa dikatakan sejahtera jika indikator-indikator yang di keluarkan oleh badan pusat statistik dan kementerian sosial bisa terpenuhi dengan baik. Namun, sebenarnya tingkat kesejahteraan setiap orang berbeda-beda begitu juga dengan perspektif terhadap kesejahteraan sehingga kita tidak dapat menyimpulkan bahwa seseorang sudah sejahtera atau tidak jika menurut perspektif kita sendiri tentu hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap orang lain.

Adapun sudut pandang masyarakat terhadap kesejahteraan melalui wawancara yang telah peneliti lakukan adalah menurut salah satu narasumber yaitu bapak Safwan menyatakan bahwa “menurut saya kesejahteraan adalah kesenangan kebahagiaan, yang di dapat baik dalam bentuk benda maupun situasi”.<sup>76</sup> Sedangkan menurut sudut pandang Keucik gampong Raket (M. Zakir)<sup>77</sup> menjawab : “kesejahteraan menurut saya merupakan terpenuhinya kebutuhan pokok baik sandang maupun pangan. Ibarat kata saya bisa tidur nyenyak tanpa memikirkan hutang yang bertumpuk”.

Kesejahteraan juga mencakup berbagai tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik, sedangkan menurut rumusan undang-undang RI No 16 Tahun 1974 tentang ketentuan pokok-

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan masyarakat gampong kuta padang pada tanggal 17 oktober 2022

<sup>77</sup> Wawancara keucik gampong Raket pada tanggal 18 oktober 2022

pokok kesejahteraan sosial pasal 2 ayat 1 menjelaskan bahwa “kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusialaan dan ketentraman lahir batin, yang menungkingkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhana kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila”.<sup>78</sup>

## **2. Upaya yang dilakukan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan di Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan?**

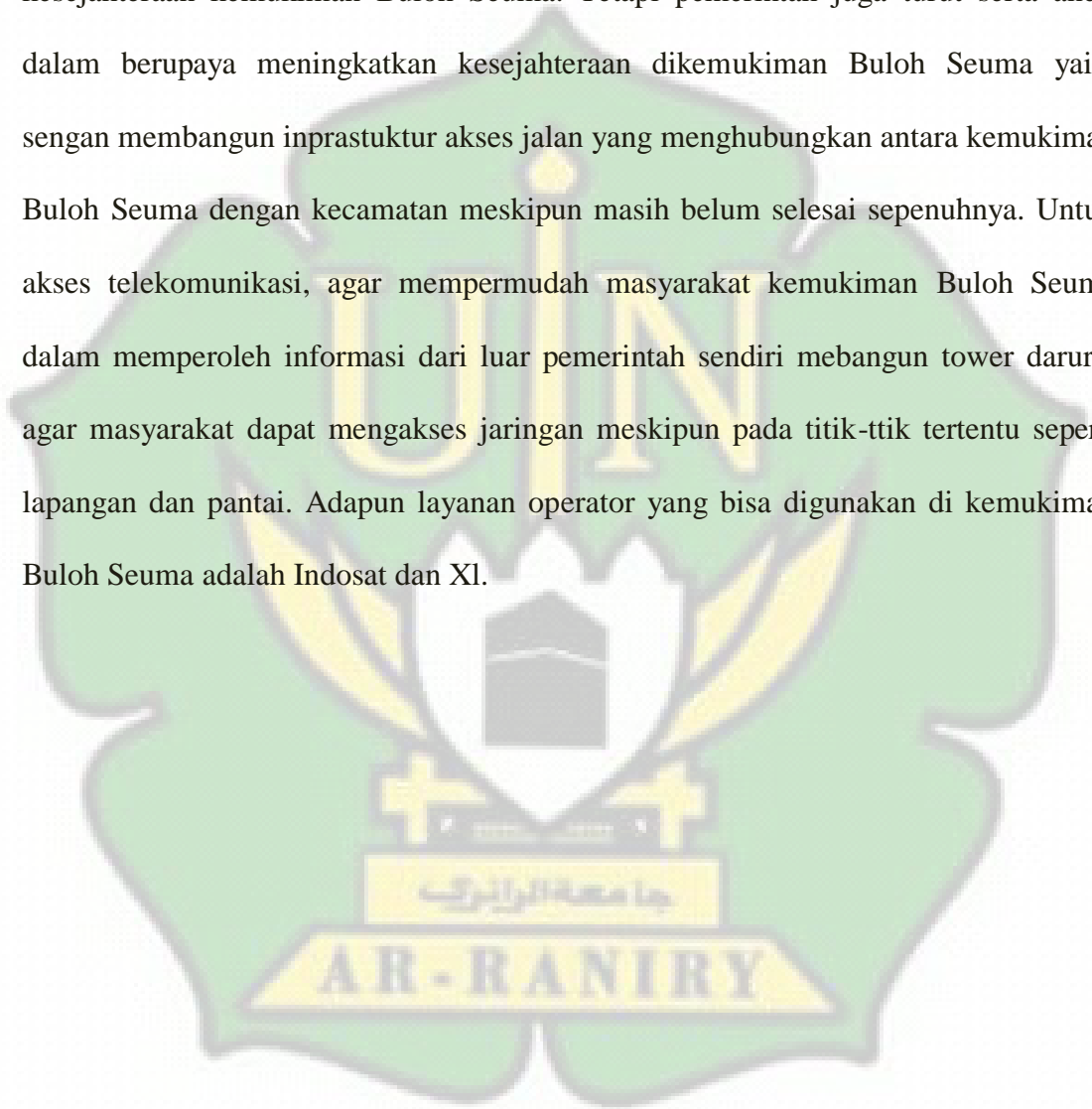
Berdasarkan hasil penelitan yang peneliti temukan di lapangan dengan observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa ada banyak upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan di kemukiman Buloh Seuma yaitu dengan meningkatkan sumber daya alam dan juga sumber daya manusia. Berdasarkan wawancara dengan Kaur kesejahteraan (Ibrahim) gampong Raket<sup>79</sup> memberikan jawaban terhadap upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Buloh Seuma adalah “salah satu hal yang bisa dilakukan oleh masyarakat dan pemerintahan gmpong dalam upaya meningkatkan kesejahteraan menurut saya adalah dengan meningkatkan kualitas lingkungan sosial karna jika lingkungan sosial sangat mendukung maka akan banyak hal yang bisa ditingkatkan”.

---

<sup>78</sup> Undang-Undang Republic Indonesia No. 16 Tahun 1974 Tentang Ketentuan Pokok-Pokok Kesejahteraan Sosial Pasal 2 Ayat 1

<sup>79</sup> Wawancara dengan kaur kesejahteraan gampong Raket pada tanggal 19 oktober 2022

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Buloh Seuma bukan hanya masyarakat kemukiman Buloh Seuma saja yang berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan kemukiman Buloh Seuma. Tetapi pemerintah juga turut serta andil dalam berupaya meningkatkan kesejahteraan dikemukiman Buloh Seuma yaitu dengan membangun inprastuktur akses jalan yang menghubungkan antara kemukiman Buloh Seuma dengan kecamatan meskipun masih belum selesai sepenuhnya. Untuk akses telekomunikasi, agar mempermudah masyarakat kemukiman Buloh Seuma dalam memperoleh informasi dari luar pemerintah sendiri mebangun tower darurat agar masyarakat dapat mengakses jaringan meskipun pada titik-ttik tertentu seperti lapangan dan pantai. Adapun layanan operator yang bisa digunakan di kemukiman Buloh Seuma adalah Indosat dan XL.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **C. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil, penelitian yang telah peneliti lakukan di kemukiman Buloh Seuma tentang *Kesejahteraan Dalam Prespektif Masyarakat Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan* maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan suatu keadaan kehidupan masyarakat dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Standar kehidupan masyarakat dapat dilihat melalui beberapa indikator yang telah ditentukan Oleh Badan Pusat Statisti (BPS) yaitu pendapatn, pengeluaran, Pendidikan, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, Kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapat pelayan Kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang Pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transfortasi.

Perspektif terhadap kesejahteraan dari setiap orang berbeda-beda tidak hanya berpatokan pada indikator-indikator yang telah di muat oleh pemerintah yang berkaitan. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya di ukur dengan indikator yang menunjukkan ketidaksempurnaan kesejahteraan masyarakat dari suatu wilayah yang tidak memuat aspek-aspek yang sesuai dengan indikator-indikator dari suatu Lembaga.

2. Begitu banyak upaya yang di lakukan oleh masyarakat dan juga pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan Seprti salah satunya adalah dengan meningkatkan

sumber daya manusia dan juga sumber daya alam, pemerintah juga melakukan ikut serta dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di kemukiman Buloh Seuma yaitu dengan cara melakukan pembangunan infrastruktur jalan yang menghubungkan antara kemukiman Buloh Seuma meskipun belum selesai sepenuhnya. Akses telekomunikasi, untuk bisa mempermudah masyarakat kemukiman Buloh Seuma dalam memperoleh informasi dari luar pemerintah sendiri membangun tower darurat agar masyarakat dapat mengakses jaringan meskipun hanya pada titik-titik tertentu seperti lapangan dan pantai. Adapun layanan operator yang bisa digunakan di kemukiman Buloh Seuma adalah Indosat dan XL yang hanya bisa di akses jika tidak terjadi pemadaman listrik dan cuaca mendukung.

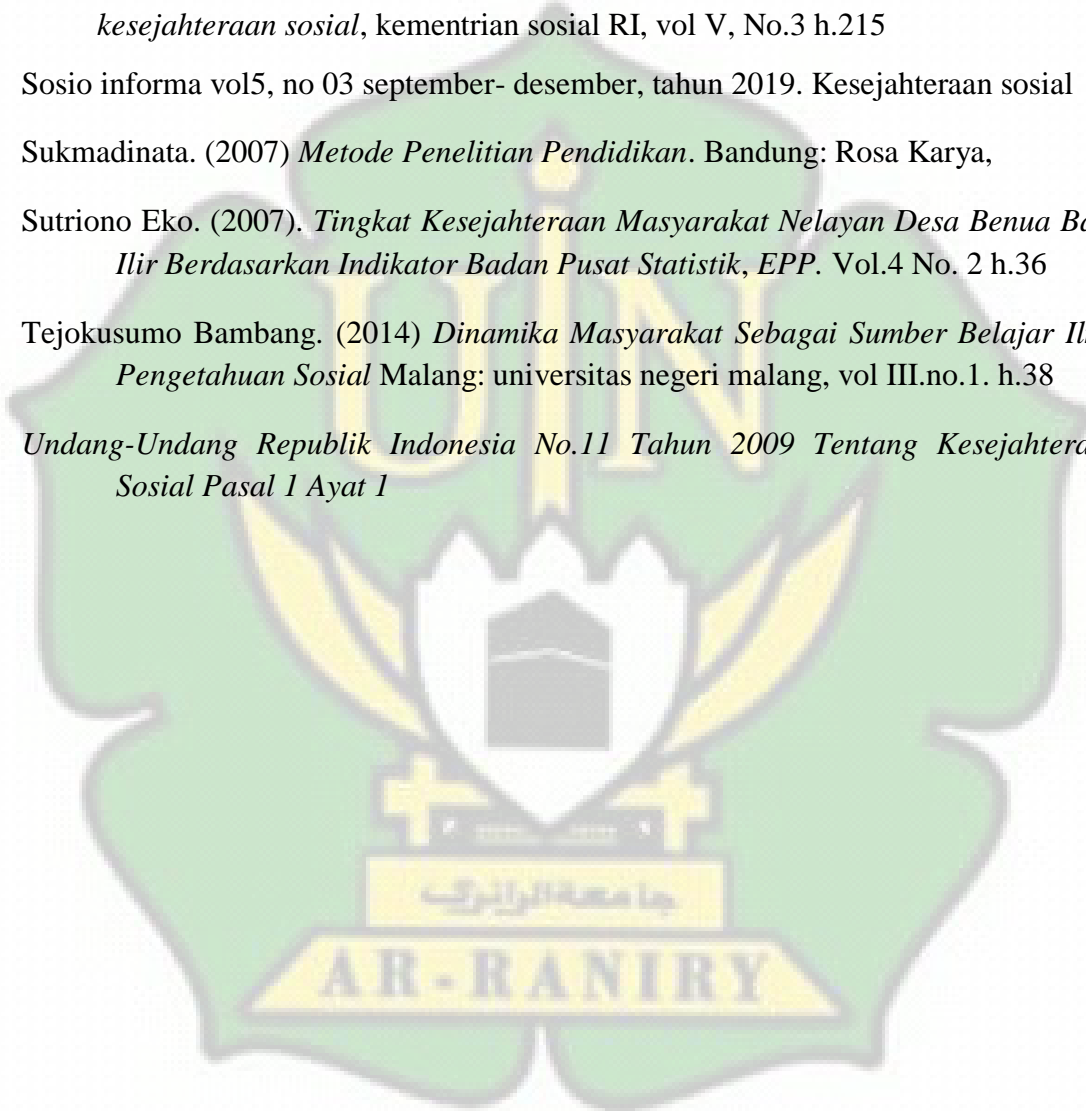
#### **D. Saran**

Saran yang diajukan oleh peneliti mengenai Kesejahteraan Dalam Prespektif Masyarakat Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan adalah Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menambah sampel dan memperpanjang waktu periode penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi. Selanjutnya peneliti mengharapkan setelah melakukan penelitian ini kemukiman Buloh Seuma dapat terlihat oleh jangkauan publik agar bisa diperhatikan lebih oleh pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito Albi dan Johan.( 2018 ) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV. Jejak.
- Arikunto, S.(2006) *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bustanam Nawarti, Dkk.(2021) *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru*. Jurnal Ekonomi KIAT. Vol.1 No.2. h.86
- Data BPS tahun 2005*
- Fahrudin Adi.( 2012) *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Juliana. (2018) *analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan (studi kasus: kelurahan bagan deli seberang kecamatan medan belawan, kota medan),medan universitas Muhammadiyah sumatera utara , skripsi.h.27*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Kurniawati Titiek,( 2015). *Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Bambu Di desa Sendari, Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman, daerah istimewa Yogyakarta*. Universitas negeri Yogyakarta. Skripsi h 48.
- L. J. Moleong.( 2011) *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya.
- Mardalis. (2008) *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Ngutra Theresia. (2017) *Pemenuhan Hak Kesejahteraan Sosial Bagi Masyarakat Miskin Di Kota Makassar* Makassar: program pasca sarjana universitas negeri makassar h. 2
- Rahmat Jalaluddin. (2005) *Rekayasa Sosial, Reformasi, Revolusi Atau Manusia Besar* Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya
- Salim dan Haidir.( 2019) *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana,

- Satori Djam'an dan Aan Komariah.(2009) *Metode Pernelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabetah,
- Setiawan,Hari Harjanto. ( 2019) *Merumuskan Indeks Kesejahteraan Sosial (IKS) di indonesia* (Jakarta timur: jurnal pusat penelitian dan pengembangan kesejahteraan sosial, kementrian sosial RI, vol V, No.3 h.215
- Sosio informa vol5, no 03 september- desember, tahun 2019. Kesejahteraan sosial
- Sukmadinata. (2007) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosa Karya,
- Sutriono Eko. (2007). *Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik, EPP*. Vol.4 No. 2 h.36
- Tejokusumo Bambang. (2014) *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial* Malang: universitas negeri malang, vol III.no.1. h.38
- Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Ayat 1*





SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.2156/Un.08/FDK/Kp.00.4/6/2022

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Nurul Husna, S.Sos, I., M.Si (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). Hijrah Saputra, S. Fil.L., M.Sos (Sebagai Pembimbing Kedua)  
Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Dedek Murningsih Munthe  
NIM/Jurusan : 190405049/Kesejahteraan Sosial (KESOS)  
Judul : Kesejahteraan dalam Perspektif Masyarakat Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 13 Juni 2022

13 Dzulqadah 1443

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan,

Fakhr

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 6/13/2023



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.4367/Un.08/FDK-I/PP.00.09/10/2022  
Lamp :-  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Keuchik Gampong Raket
2. Keuchik Gampong Teungoh
3. Keuchik Gampong Kuta Padang
4. Mukim Kemukiman Buloh Seuma

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Dedek murningsih munthe / 190405049**  
Semester/Jurusan : VII / Kesejahteraan Sosial  
Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Kesejahteraan Dalam Prespektif Masyarakat Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Oktober 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Januari  
2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN  
KECAMATAN TRUMON  
GAMPONG KUTA PADANG

Jalan. Trumon Buloh Seuma - Singkil.....Telp.....Fax.....Kode Pos 23774

SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN

NOMOR : 1057/X/KP/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Abdul Manaf**  
Jabatan : Keuchik Gampong Kuta Padang  
Alamat : Gampong Kuta Padang, Kecamatan Trumon Kab.  
Aceh Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas

Nama : **Dedek Murningsih Munthe**  
NIM : 190405049  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Alamat : Darussalam Banda Aceh

Banda Aceh

Universitas : **Universitas Islam Negeri Ar- Raniry, Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi**

Nomor Surat Penelitian : **B.4367/Un.08/FDK-I/PP.00.09/10/2022**

Benar Nama yang tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di Gampong Kuta Padang, Kecamatan Trumon, Kab. Aceh Selatan terhitung mulai hari ini tanggal 17 Oktober 2022 sampai dengan selesai untuk memperoleh data dalam rangka Penulisan Skripsi/Tesis/Disertasi/Penelitian yang berjudul : (*"Kesejahteraan Dalam Perspektif Masyarakat Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan"*)

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Kuta Padang, 17 Oktober 2022

Keuchik Gampong Kuta Padang





**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN  
KECAMATAN TRUMON  
GAMPONG RAKET**

JLN. Trumon Buloh Seuma Kuala Baru Gampong Raket, Telp.....Fa... Kode Pos 23774

**SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN**

Nomor : /RK/X/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **M. ZAKIR**  
Jabatan : Keuchik Gampong Raket  
Alamat : Gampong Raket, Kecamatan Trumon Kab. Aceh Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas

Nama : **Dedek Murningsih Munthe**  
NIM : 190405049  
Pekerjaan : Kesejahteraan Sosial  
Program Studi : Belum Kawin  
Alamat : Darussalam Banda Aceh

Banda Aceh

Universitas : **Universitas Islam Negeri Ar-raniry, fakultas  
Dakwah dan komunikasi**  
Nomor surat penelitian : **B.4367/Un.08/FDK-I/PP.00.09/10/2022**

Bener nama yang tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di Gampong Raket, Kecamatan Trumon, Kab. Aceh Selatan terhitung mulai hari ini tanggal 17 oktober 2022 sampai dengan selesai untuk memperoleh data dalam rangka penulisan Skripsi/Tesis/Disetasi/Penelitian yang berjudul : (**"Kesejahteraan dalam perspektif masyarakat kemukiman buloh seuma kecamatan trumon kabupaten aceh selatan"**)

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Gampong Raket,

Pada Tanggal : 17 Oktober 2022

KEUCHIK GAMPONG RAKET





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN  
KECAMATAN TRUMON  
DESA GAMPONG TEUNGOH

Jln. Buloh Seuma Trumon – Kuala Baru Singkil, Kode POS. 23774

SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN

NOMOR : 12/BR/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSRI ,YS  
Jabatan : SEKDES Gampong Teungoh  
Alamat : Gampong Teungoh, Kecamatan Trumon  
Kab, Aceh Selatan

Dengan Ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : **Dedek Murningsih Munthe**  
NIM : 190405049  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Alamat : Darussalam  
Banda Aceh  
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-raniry, fakultas  
Dakwan dan komunikasi  
Nomor Surat penelitian : B.4367/Un.08/FDK-I/PP/00.9/10/2022

Benar Nama yang Tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di Gampong, Gampong Teungoh Kecamatan Trumon, Kab Aceh Selatan, Terhitung mulai hari ini tanggal 17 oktober 2022 sampai dengan selesai untuk memperoleh data dalam rangka penulis Skripsi/Tesis/Desetasi/penelitian yang berjudul ; (*Kesejahteraan dalam perspektif masyarakat kemukiman buloh seuma kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan*)

Demikian Surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya



YUSRLYS

## PEDOMAN WAWANCARA

### KESEJAHTERAAN DALAM PRESPEKTIF MASYARAKAT KEMUKIMAN BULOH SEUMA KECAMATAN TRUMON KABUPATEN ACEH SELATAN

---

Wawancara adalah salah satu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi di lapangan. wawancara ini dibuat semata-mata untuk keperluan akademisi dalam proses penelitian. Mohon di jawab dengan jujur dan benar adanya, mengenai kearahasaan akan jawaban akan dijaga. Pedoman wawancara ini terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan oleh peneliti untuk informan.

#### A. Lokasi Penelitian

Kemukiman buloh seuma kecamatan Trumon kabupaten Aceh Selatan, yang terdiri dari tiga gampong yaitu, gampong Kuta Padang, gampong Raket dan gampong Teungoh.

#### B. Indentitas Informan

Nama :  
Umur :  
Jenis kelamin :  
Status perkawinan :  
Pendidikan terakhir :  
Pekerjaan :  
Alamat :

### **C. Pelaksanaan Wawancara**

Hari/Tanggal :

Pukul :

Tempat :

### **D. Daftar Pertanyaan Wawancara**

- **Daftar pertanyaan untuk masyarakat gampong raket, kuta padang, dan gampong teungoh**

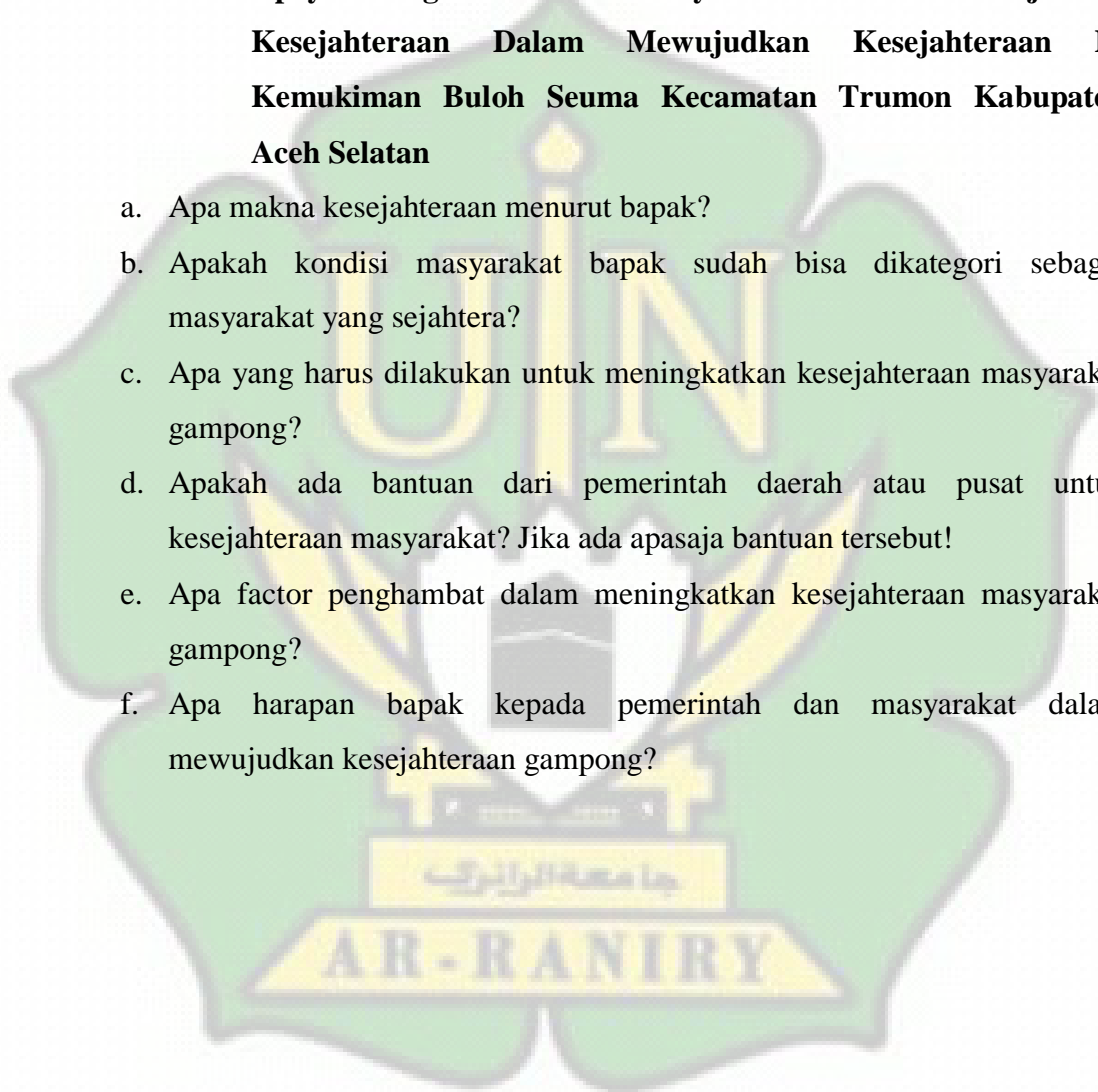
**i. Makna Kesejahteraan Menurut Sudut Pandang Masyarakat Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan**

- a. Sejak kapan bapak/ibu berdomisili di kemukiman Buloh Seuma (gampong Kuta Padang, gampong Raket, gampong Teungoh)?
- b. Apa factor yang menyebabkan bapak/ibu mau mimilih di kemukiman Buloh Seuma, mengingat akses pelayanan pemerintah yang cukup jauh dikecamatan?
- c. Bagaimana kondisi ekonomi bapak/ibu selama berdomisili di kemukiman Buloh Seuma?
- d. Bagaimana dengan kondisi fasilitas rumah tinggal bapak/ibu?
- e. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap tingkat pelayanan Kesehatan, Pendidikan, dan akses Transfortasi yang di sediakan oleh pemerintah?
- f. Apa makna kesejahteraan menurut sudut pandang bapak/ibu selaku masyarakat yang bertempat tinggal kemukiman Buloh Seuma?
- g. Apakah kondisi bapak/ibu sekarang sudah bisa dikategori sejahtera?
- h. Apakah bapak/ibu mendapatkan bantuan sosial baik berupa keuangan berdasarkan pada bantuan yang diberikan kepada gampong?
- i. Apa harapan bapak/ibu kepada pemerintah dalam kesejahteraan masyarakat?

- **Daftar pertanyaan kepada geusyik dan perangkat gampong( 3 orang informan)**

**i. Upaya Yang Dilakukan Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Di Kemukiman Buloh Seuma Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan**

- a. Apa makna kesejahteraan menurut bapak?
- b. Apakah kondisi masyarakat bapak sudah bisa dikategori sebagai masyarakat yang sejahtera?
- c. Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat gampong?
- d. Apakah ada bantuan dari pemerintah daerah atau pusat untuk kesejahteraan masyarakat? Jika ada apasaja bantuan tersebut!
- e. Apa factor penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat gampong?
- f. Apa harapan bapak kepada pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan gampong?





## DOKUMENTASI PENELITIAN



Ket: wawancara dengan keucik gampong Raket



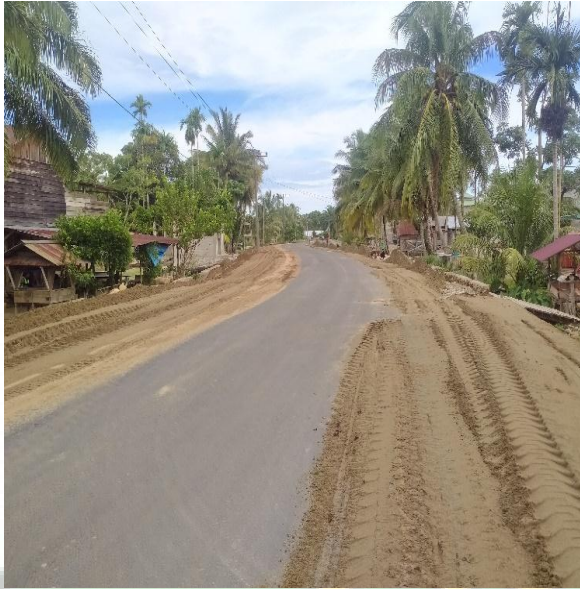
Ket: Wawancara dengan warga gampong Kuta Padang



Ket: jalan menuju kemukiman Buloh Seuma



Ket: mobil angkut tanah untuk perbaikan jalan Kemukiman Buloh Seuma



Ket : jalan Gampong Kuta Padang



Ket: jalan menuju Gampong Teungoh



ket: kantor Keucik Kuta Padang



Ket: kantor Keucik gampong Raket



Ket: kantor keucik gampong Teungoh



Ket: dalam Kantor keucik gampong Teungoh



Ket: SMP kemukiman Buloh Seuma

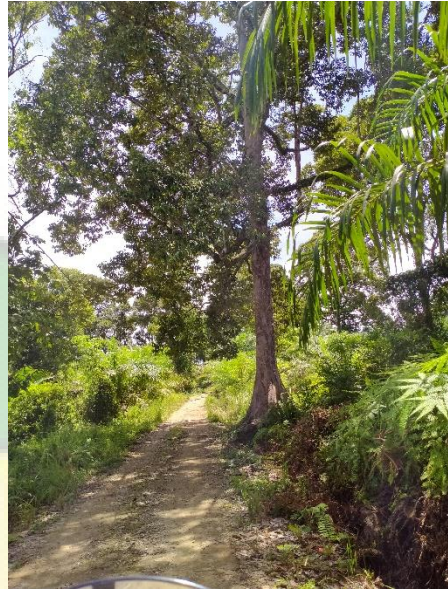


Ket: SD kemukiman Buloh Seuma

AR-RANIRY



Ket: Ruang Sekretaris Gampong Teungoh



Ket: jalan menuju gampong Teungoh

